

Katalog/ Catalog: 1102001.9420

KABUPATEN KEEROM DALAM ANGKA KEEROM REGENCY IN FIGURES 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEEROM**
Statistics of Keerom Regency

KABUPATEN KEEROM DALAM ANGKA *KEEROM REGENCY IN FIGURES* 2020



KABUPATEN KEEROM DALAM ANGKA
Keerom Regency in Figures
2020

ISSN: 2541-4801

No. Publikasi/*Publication Number*: 94200.2003

Katalog /*Catalog*: ...

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 350 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN KEEROM

BPS-Statistics of Keerom Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Keerom

BPS-Statistics of Keerom Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pegawai BPS Kabupaten Keerom/ *Keerom Regency BPS staff*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Keerom/*BPS-Statistics of Keerom Regency*

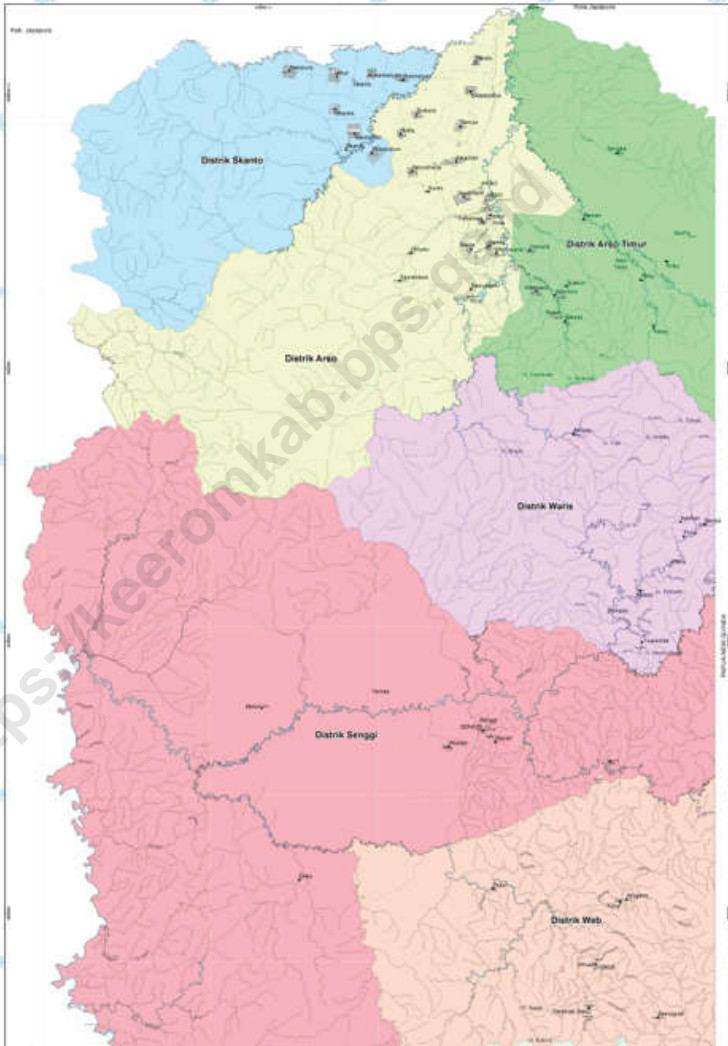
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS-Statistics of Keerom Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KEEROM
MAP OF KEEROM REGENCY



<https://keeromkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN KEEROM
CHIEF STATISTICIAN OF KEEROM REGENCY



Bagas Susilo S.ST,M.Si.
NIP. 19731119 199612 1 001

<https://keeromkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Keerom Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Keerom. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Keerom.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Keerom , April 2020
Plh. Kepala BPS
Kabupaten Keerom

Bagas Susifo S.ST, M.Si.
NIP. 19731119 199612 1 001



PREFACE

Keerom Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Keerom Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Keerom Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Keerom, April 2020
Acting Chief Statistician of
Keerom Regency

Bagas Susilo S.ST,M.Si.
NIP. 19731119 199612 1 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	73
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	97
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	159
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	219
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	231
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	243
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	257
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	267
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	277
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	289
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	311

<https://keeromkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE		
1.1	KEADAAN GEOGRAFI		
		
		
	GEOGRAPHY CONDITION		
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019		
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>		10
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019		
	<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>		12
1.1.2	Luas Wilayah menurut Lereng/Kemiringan di Kabupaten Keerom (km²), 2019		
	<i>Keerom Regency Area by Slope (km²), 2019</i>		13
	<i>The Border Area</i>		14
1.1.3	Batas Wilayah Kabupaten Keerom, 2019		
	<i>The Border Area of Keerom Regency, 2019.....</i>		14
1.2	KEADAAN IKLIM		
	CLIMATE CONDITION		
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Jayapura, 2019		
	<i>Observation of Climate Elements By Months at Jayapura Climatology Station, 2019</i>		15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT		
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF.....		
		
		
		
	ADMINISTRATIVE AREA		
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019		
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015 - 2019</i>		28

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Keerom Regency 2019</i>	29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2019</i>	30
2.2.3	Daftar Nama Anggota DPRD Kabupaten Keerom Periode 2019-2024 <i>Name of Regional Parliament of Keerom Regency 2019-2024</i>	31
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Educational Level, 2019</i>	32
2.2.5	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Keerom menurut Jenis Keputusan, 2019 <i>umber of Parliament Decree by Type, 2019</i>	
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2018 and December 2019</i>	35

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	37
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex December 2018 and December 2019</i>	39
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Religion and Sex December 2018 and December 2019</i>	41
2.3.4	Daftar Aparat Kampung di Distrik Web Tahun 2019..... <i>List of Village Officials in Web Subdistrict, 2019</i>	42
2.3.5	Daftar Aparat Kampung di Distrik Towe Tahun 2019 <i>List of Village Officials in Towe Subdistrict, 2019</i>	44
2.3.6	Daftar Aparat Kampung di Distrik Yaffi Tahun 2019 <i>List of Village Officials in Yaffi Subdistrict, 2019</i>	47
2.3.7	Daftar Aparat Kampung di Distrik Senggi Tahun 2019..... <i>List of Village Officials in Senggi Subdistrict, 2019</i>	49
2.3.8	Daftar Aparat Kampung di Distrik Kaisenar Tahun 2019 <i>List of Village Officials in Kaisenar Subdistrict, 2019</i>	51
2.3.9	Daftar Aparat Kampung di Distrik Waris Tahun 2019..... <i>List of Village Officials in Waris Subdistrict, 2019</i>	53
2.3.10	Daftar Aparat Kampung di Distrik Arso Tahun 2019..... <i>List of Village Officials in Arso Subdistrict, 2019</i>	55
2.3.11	Daftar Aparat Kampung di Distrik Arso Timur Tahun 2019..... <i>List of Village Officials in Arso Timur Subdistrict, 2019</i>	58
2.3.12	Daftar Aparat Kampung di Distrik Arso Barat Tahun 2019.....	

	Halaman Page
<i>List of Village Officials in ARso Barat Subdistrict, 2019</i>	61
2.3.13 Daftar Aparat Kampung di Distrik Mannem Tahun 2019	
<i>List of Village Officials in Mannem Subdistrict, 2019</i>	63
2.3.14 Daftar Aparat Kampung di Distrik Skanto Tahun 2019.....	
<i>List of Village Officials in Skanto Subdistrict, 2019</i>	65
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	
GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	
<i>Actual Keerom Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	68
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	
<i>Actual Keerom Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	70
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 PENDUDUK	
.....	
.....	
.....	
POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i>	86
3.2 KETENAGAKERJAAN	
.....	
.....	
.....	
EMPLOYMENT	

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019</i>	89
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019</i>	90
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019</i>	92
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2019</i>	93
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, 2019</i>	94
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2019</i>	95
3.2.7	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019</i>	96
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Keerom Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	113
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Keerom Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	116
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	117
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	120
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	121
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	124
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	125
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	128
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	129
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019..... <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Keerom, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Keerom Regency, 2018 and 2019.....</i>	137
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Keerom, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Keerom Regency, 2018 and 2019.....</i>	138
4.2	KESEHATAN	

<p>..... HEALTH</p>	
4.2.1	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019..... <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019</i> 139</p>
4.3	<p>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</p> <p>..... RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</p>
4.3.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>..... 145</p>
4.3.2	<p>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Keerom Regency, 2018..</i> 146</p>
4.3.3	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018..... <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011–2018</i>..... 147</p>
4.3.4	<p>Jumlah Kejadian Banjir, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan..... <i>Number of Flood Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3 years according to Subdistrict</i>..... 150</p>
4.3.5	<p>Jumlah Kejadian Gempa Bumi, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan <i>Number of Earthquake Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3 years according to Subdistrict</i>..... 151</p>
4.3.6	<p>Jumlah Kejadian Longsor, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan <i>Number of Landslide Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3 years according to Subdistrict</i>..... 152</p>
4.3.7	<p>Jumlah Kejadian Kebakaran, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan <i>Number of Wildfire Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3</i></p>

years according to Subdistrict..... 153

4.3.8 Jumlah Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut
Jenis Kekerasan di Kabupaten Keerom, 2016 - 2019
Number of Domestic Violence Cases by
Type in Keerom Regency, 2016 - 2019

4.3.9 Jumlah Layanan yang Diberikan Kepada Korban Kekerasan Dalam
Rumah Tangga Menurut Jenis Layanan di Kabupaten Keerom, 2016 - 2019
Number of Services Provided to Victims of Domestic
Violence by Type of Service in Keerom Regency, 2016 - 2019

4.3.10 Jumlah Forum Anak, 2016 - 2019
Number of Children's Forums, 2016 - 2019

4.4 KEMISKINAN
POVERTY

4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase
Penduduk Miskin di Kabupaten Keerom, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Keerom
Regency, 2012–2019.....

4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Keerom, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Keerom Regency,
2012–2019.....

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 TANAMAN PANGAN
.....
.....
.....
FOOD CROPS

5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan

	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	191
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	193
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	194
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	195
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019..... <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	197
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019.....</i>	199
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	200
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	201
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019..... <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	204
5.3	PERKEBUNAN.....	

ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	206
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019..... <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	210
5.4	KEHUTANAN	
	
	
	
	
FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Subdistrict (ha), 2018</i>	214
5.5	PETERNAKAN	
	
	
	
	
LIVESTOCK	
5.5.4	Populasi Ternak Menurut Jenisnya (ekor), 2016 - 2019..... <i>Livestock Population by Type (tail), 2016 - 2019</i>	216
5.5.4	Populasi Unggas Menurut Jenisnya (ekor), 2016 - 2019 <i>Poultry Population by Type (tail), 2016 - 2019</i>	217
5.6	PERIKANAN	
	
	
	
 FISHERY	
5.6.1	Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Air Tawar, 2016-2019. <i>Inland Fisheries Production by Freshwater Fish Type, 2016-2019</i>	218
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	

	<i>Percentage of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Keerom Regency, 2019</i>	225
6.1	INDUSTRI	
	
	
	
	INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri, 2019	
	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification, 2019</i>	226
6.2	ENERGI	
	
	
	
	ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019	
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019</i>	227
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	228
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Keerom, 2019	
	<i>Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Keerom Regency, 2019</i>	229
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 ..	
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	239
7.2	Potensi Wisata Kabupaten Keerom	
	<i>Tourism Potential in Keerom Regency</i>	240
7.3	Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Keerom, 2016 - 2019	

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	8
1.2	Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten (km), 2019 <i>Distance from District Capital to Regency Capital (km), 2019.....</i>	9
2.1	Jumlah Desa Menurut Distrik, 2019 <i>Number of Villages by Subdistrict, 2019.....</i>	25
2.2	Jumlah Pemilih Tetap pada Pemilihan Umum Tahun 2019 Menurut Distrik <i>Number of Voters in the 2019 General Elections by Subdistrict.....</i>	
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Keerom Menurut Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Civil Servants in Keerom Regency by Educational Level, 2019</i>	
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019..... <i>Number of Population by Subdistrict and Gender, 2019</i>	
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur, 2019..... <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group, 2019</i>	
4.1	Banyaknya Sekolah menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Schools by Districts and Education Level, 2019</i>	
4.2	Banyaknya Lapangan Olah Raga Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Sports field by Subdistrict, 2019</i>	
4.3	Persentase Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Keerom, 2019 <i>Percentage of Domestic Violence Cases by Type in Keerom Regency, 2019</i>	
5.1	Jumlah Populasi Ternak dan Unggas (ekor), 2019 <i>Total Livestock and Poultry Populations (tail), 2019</i>	174
5.2	Persentase Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Jenis Kawasan, 2018	

	<i>Percentage of Forest Area and Water Conservation Area By Region Type, 2018</i>	175
6.1	Persentase Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Keerom, 2019	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019	
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019</i>	237
7.2	Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Keerom, 2019	
	<i>Number of Telecommunication Tower by Distric in Keerom Regency, 2019</i>	
8.1	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Distrik (%), 2019 <i>Percentage of Regency Road Length by District (%), 2019</i>	250
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Keerom Regency (%), 2019</i>	262
9.2	Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Keerom, 2019 <i>Percentage of Cooperatives by Type in Keerom Regency, 2019</i>	263
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Keerom (%), 2019 <i>Percentage of Expenditure per Capita per Month by Type of Commodity in Keerom Regency, 2019</i>	272
11.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Keerom, 2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Keerom Regency, 2019</i>	283
11.2	Persentase Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), 2019 <i>Percentage Trading Companies by Trading Business License Class Type, 2019</i>	284
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2019.....	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

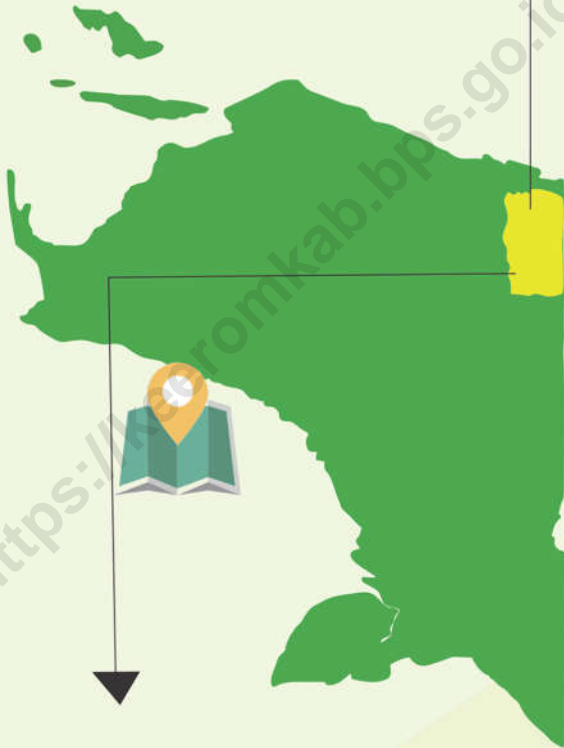
Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Curah hujan
Precipitation



Tertinggi : 508 mm³
Highest Maret/March

Terendah : 67 mm³
Lowest Desember/December

Rata-rata : 186 mm³
Average

Rainy Days
Hari Hujan
124 Hari



Luas Wilayah
Area of Keerom

9.365 km²

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Keerom terletak antara 2 37' 0" – 4 0' 0" Lintang Selatan dan antara 140 15' 0" – 141 0' 0" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Keerom memiliki batas-batas: Utara – Kota Jayapura; Selatan – Kabupaten Pegunungan Bintang; Barat – Kabupaten Jayapura; Timur - Negara Papua Nugini.
3. Kabupaten Keerom terdiri dari 11 distrik yaitu Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, dan Skanto.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Keerom Regency is located between 2 37' 0" – 4 0' 0" South latitude and between 140 15' 0" and 141 0' 0" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Keerom Regency has boundaries as follows: North – Jayapura Municipality; South – Pegunungan Bintang Regency; West – Jayapura Regency; East - Papua New Guinea.*
3. *Keerom Regency has 11 subdistricts. These include Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, and Skanto.*

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1.Geografi**

Kabupaten Keerom merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang sebelum berdiri menjadi kabupaten merupakan bagian dari Kabupaten Jayapura. Hingga dengan payung hukum UU RI No. 26 Tahun 2002, Keerom resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.

Hingga tahun 2019, Kabupaten Keerom terdiri dari 11 distrik, yaitu Distrik Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, dan Skanto. Pada awal pembentukan Kabupaten Keerom hanya terdiri dari 5 distrik yaitu Distrik Arso, Skanto, Senggi, Web, dan Waris.

Menempati wilayah seluas 9.365 Km², Kabupaten Keerom memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG) di sebelah timur. Sedangkan wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Jayapura, dan Kabupaten Jayapura di sebelah barat. Secara geografis kabupaten ini berada di antara 140o15' - 141o0' Bujur Timur dan 2o37'0" - 4o0'0" Lintang Selatan.

Dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai 2.000 meter di atas permukaan laut (Mdpl), wilayah Kabupaten Keerom merupakan lereng dengan kemiringan lebih dari 40

1.1.Geography

Before 2002, Keerom was a part of Jayapura Regency. Since the government declared the ACT no. 26 in year 2002, Keerom is now a regency of its own.

In 2019 Keerom Regency consist of 11 districts which are Web, Towe, Yaffi, Senggi, Kaisenar, Waris, Arso, Arso Timur, Arso Barat, Mannem, and Skanto District. Formely Keerom Regency only consist of 5 district, which are Arso, Skanto, Senggi, Web and Waris District.

Keerom Regency has approximately 9,365 km² in area. Keerom regency is on the east side of Papua New Guinea while on the Jayapura Regency is on its west side. Pegunungan Bintang Regency is on the south side of Keerom Regency while on the north side of Keerom is Jayapura City. Keerom regency lies between 1400 15' – 14100' east longitude and 2037'0" – 400'0" south latitude.

Keerom Regency lies between 0-2,000 meter above sea level. Most of Keerom area (5,722.96 km or 61.11%) lies between 400-1,500 meter above sea level. Arso, Skanto, and Arso Timur are

persen. Sebagian besar wilayah yakni seluas 5.722,96 Km² (61,11% dari total wilayah) berada pada ketinggian 400 – 1.500 Mdpl. Distrik Arso, Skanto, dan Arso Timur merupakan wilayah terendah dengan ketinggian di antara 0 sampai 1.000 Mdpl.

Dari kesebelas distrik yang ada, Distrik Senggi yang berada di sisi barat daya merupakan distrik yang memiliki wilayah terluas yaitu 2.538,00 Km² atau 27,10 persen dari total luas wilayah Kabupaten Keerom. Sedangkan Mannem merupakan distrik dengan luas wilayah yang paling kecil seluas 160,36 Km² atau hanya 1,71 persen. Ibukota kabupaten yang berlokasi di Distrik Arso secara langsung berdampak terhadap kemudahan bagi wilayah yang terdapat di distrik ini untuk mengakses pusat pemerintahan.

Wilayah berikutnya yang memiliki jarak relatif dekat dengan ibukota kabupaten adalah Distrik Arso atau sejauh 2,4 Km. Sedangkan distrik yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kabupaten adalah Distrik Towe sejauh 185,4 Km sehingga akses tercepat hanya dapat ditempuh menggunakan transportasi udara.

Berdasarkan jarak tempuh yang menghubungkan suatu distrik ke distrik lainnya, jarak terdekat menghubungkan antara Distrik Arso Timur dan Mannem yang berkisar 15,9 Km. Sedangkan Distrik Towe yang berada di ujung tenggara yang relatif

district which lies between 0-1,000 above sea level.

Senggi District hold the largest area of 2,538.00 km² or made up to 27.10 % of Keerom Regency area. While Mannem District is the smallest area with 160.36 km² or 1.71 % of Keerom Regency area. Arso district is the main district in Keerom Regency. It is where the government offices and many other facilities are located.

Arso District is the nearest district to regency capital (about 2.4 km away). While the farthest District is Towe District (about 185.4 km away). Due to it distance and landscape, Towe District can only be reach by air transportations.

Based on distance between one district to another, Arso Timur district and Mannem district is the closest with only 15.9 km apart. Towe District which lies in the south east of Keerom regency lies 208.8 km away from Skanto district.

masih terisolir dan sulitnya medan yang ditempuh menyebabkan akses dari kampung menuju ibu kota distrik harus ditempuh dengan berjalan kaki. Sebagian besar kampung di distrik ini harus berjalan beberapa kilometer untuk mencapai pusat pemerintahan.

Bahkan, Kampung Towe Atas dan Towe Hitam untuk menuju pusat Distrik Towe, harus menempuh perjalanan yang lama dengan jalan kaki sehingga untuk mempercepat akses ke ibukota distrik maka masyarakat menggunakan pesawat.

Need a long time by foot for People from Towe Atas and Towe Hitam Villages to reach the central government of Towe District.

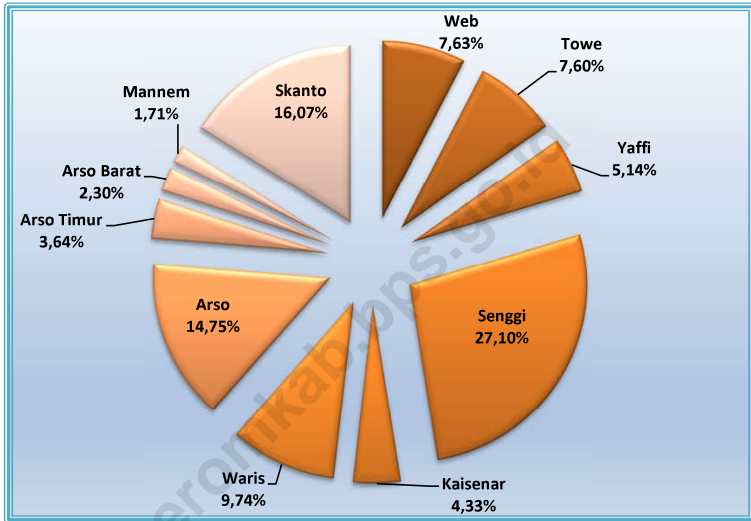
1.2. Iklim

selama tahun 2019 wilayah Kabupaten Keerom memiliki curah hujan dalam kriteria menengah. Dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret yakni sebesar 508 mm³ dengan hari hujan sebanyak 19 hari, sedangkan curah hujan terendah ada pada bulan Desember yaitu sebesar 67 mm³ yang masih masuk dalam kriteria curah hujan menengah dengan jumlah hari hujan sebanyak 6 hari.

1.2 Climate

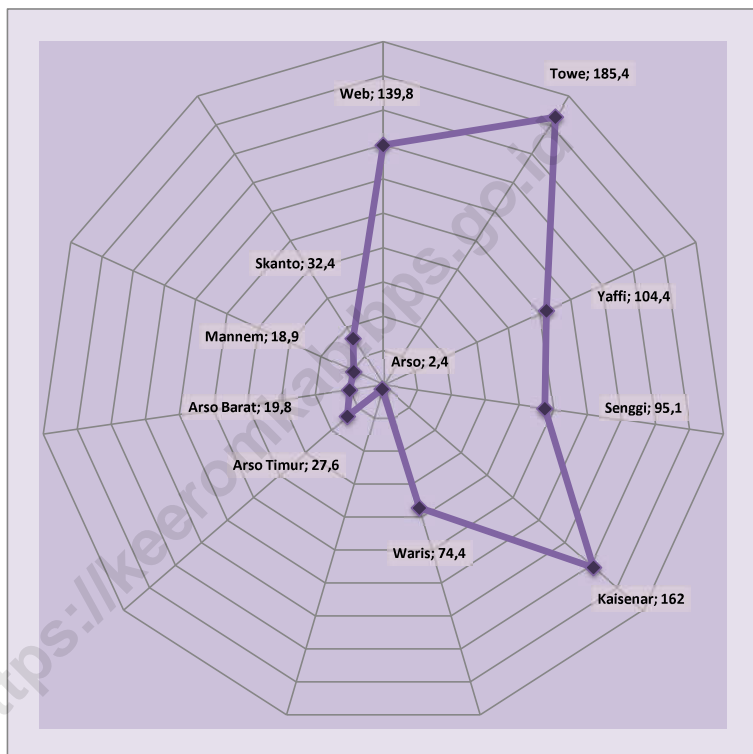
During 2018 Keerom Regency has rainfall in the middle criteria. Where the highest rainfall occurred in November, which amounted to 508 mm³ with rainy days as many as 19 days, while the lowest rainfall was in October which is 67 mm³ which is still included in the criteria of middle rainfall with the number of rainy days as much as 6 days.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional / National Land Agency

Gambar 1.2 Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten (km), 2019
Figures 1.2 Distance from District Capital to Regency Capital (km), 2019



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional / National Land Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Web	Umuaf	714,43
Towe	Towe Hitam	711,75
Yaffi	Yabanda	481,43
Senggi	Senggi	2 538,00
Kaisenar	Kaisenar	405,45
Waris	Pund	911,94
Arso	Arso Kota	1 381,43
Arso Timur	Yetty	340,48
Arso Barat	Sanggaria	215,08
Mannem	Wonorejo	160,36
Skanto	Jaifuri	1 504,65
Keerom	Arso	9 365,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Web	7,63	1
Towe	7,60	1
Yaffi	5,14	1
Senggi	27,10	1
Kaisenar	4,33	1
Waris	9,74	1
Arso	14,75	1
Arso Timur	3,63	1
Arso Barat	2,30	1
Mannem	1,71	1
Skanto	16,07	1
Keerom	100,00	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional / National Land Agency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Web	500 – 2 000	139,80
Towe	500 – 2 000	185,40
Yaffi	0 – 2 000	104,40
Senggi	0 – 2 000	95,10
Kaisenar	0 – 2 000	162,00
Waris	0 – 2 000	74,40
Arso	0 – 1 000	2,40
Arso Timur	0 – 1 000	27,60
Arso Barat	0 – 1 000	19,80
Mannem	0 – 1 000	18,90
Skanto	0 – 1 000	32,40
Keerom	0 – 2 000	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional / National Land Agency

Tabel 1.1.2 **Luas Wilayah menurut Lereng/Kemiringan di Kabupaten Keerom (km²), 2019**
Keerom Regency Area by Slope (km²), 2019

Kemiringan <i>Slope Range</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(3)
0 – 3%	216,34
3 – 8%	1 968,59
8 – 15%	27,94
15 – 40%	427,71
40 – 60%	2 010,60
> 60%	4 713,81

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional / *National Land Agency*

Tabel 1.1.3 **Batas Wilayah Kabupaten Keerom, 2019**
Table *The Border Area of Keerom Regency, 2019*

Arah Mata Angin <i>Wind direction</i> ³⁶	Batas Wilayah <i>The Border Area</i>
(1)	(3)
Sebelah Utara/North Side	Kota Jayapura / Jayapura Municipality
Sebelah Selatan/South Side	Kabupaten Pegunungan Bintang / Pegunungan Bintang Regency
Sebelah Barat/West Side	Kabupaten Jayapura / Jayapura Regency
Sebelah Timur/East Side	Negara Papua New Guinea / Papua New Guinea

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional / National Land Agency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Jayapura, 2019**
*Observation of Climate Elements By Months at Jayapura
Climatology Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,0	27,5	32,2	63,0	86,4	100,0
Februari/February	21,0	27,1	32,8	61,0	85,8	100,0
Maret/March	22,4	27,3	33,5	52,0	85,8	100,0
April/April	23,0	28,0	35,4	53,0	85,0	100,0
Mei/May	22,2	28,0	33,6	62,0	85,4	100,0
Juni/June	21,8	28,0	34,6	56,0	84,0	99,0
Juli/July	21,2	27,7	34,0	52,0	82,6	100,0
Agustus/August	21,2	27,7	34,6	49,0	82,5	100,0
September/September	20,2	28,0	35,6	39,0	79,4	100,0
Oktober/October	22,2	27,8	34,2	49,0	82,4	100,0
November/November	22,4	27,7	33,2	56,0	84,6	100,0
Desember/December	22,2	27,8	34,6	52,0	84,1	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM	2,0	14,0	1001,0	1003,4	1005,4
Februari/February	CALM	2,2	14,0	1003,4	1005,7	1008,4
Maret/March	CALM	1,6	10,0	1002,6	1004,0	1006,5
April/April	CALM	2,0	13,0	1001,8	1004,2	1007,3
Mei/May	CALM	1,9	13,0	1002,5	1004,8	1007,3
Juni/June	CALM	2,3	13,0	1000,9	1003,7	1005,9
Juli/July	CALM	1,9	12,0	1002,5	1004,7	1006,9
Agustus/August	CALM	2,0	18,0	1002,1	1004,6	1008,3
September/September	CALM	2,1	12,0	1003,3	1005,9	1007,9
Oktober/October	CALM	1,6	34,0	1002,8	1004,9	1007,4
November/November	CALM	1,3	10,0	1001,8	1003,6	1005,8
Desember/December	CALM	1,4	8,0	1001,4	1003,9	1008,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	152	17	3,73
Februari/ <i>February</i>	153	13	4,32
Maret/ <i>March</i>	508	19	4,09
April/ <i>April</i>	245	17	4,86
Mei/ <i>May</i>	195	15	4,64
Juni/ <i>June</i>	156	9	3,99
Juli/ <i>July</i>	-	-	4,99
Agustus/ <i>August</i>	77	6	3,92
September/ <i>September</i>	101	6	5,75
Oktober/ <i>October</i>	204	7	5,63
November/ <i>November</i>	191	9	4,09
Desember/ <i>December</i>	67	6	4,74

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BMKG, Stasiun Klimatologi Jayapura/ *BMKG, Jayapura Climatology Station*

<https://keeromkab.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENTTerdiri dari
91 KAMPUNGTerdapat
11 DISTRIK

50 DUSUN



155 RW



477 RT

Kabupaten
Keerom
2019

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2002 (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002), Keerom resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri.
2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 2002 (Law No. 26/2002), Keerom is now a regency of its own.*
2. *In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 44 of 2016, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Jumlah kampung di Kabupaten Keerom tercatat sebanyak 91 kampung. Distrik Arso dan Skanto merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing 12 kampung. Distrik Towe sebanyak 10 kampung, Arso Timur sebanyak 9 kampung, Web sebanyak 6 kampung, dan Kaisenar sebanyak 5 kampung. Distrik Waris dan Arso Barat masing-masing 8 kampung. Sedangkan Distrik Yaffi, Senggi, dan Mannem masing-masing terdiri dari 7 kampung.

Dari 91 kampung yang terdapat di Kabupaten Keerom, sebagian besar (98,90%) masih tergolong sebagai swadaya dan sampai dengan 2019 hanya terdapat satu kampung yang telah mencapai swakarsa.

Banyaknya kampung swadaya mengindikasikan bahwa tingkat pembangunan dan perkembangan kampung yang masih terbatas pada pemanfaatan potensi kampung untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

Mengamati struktur organisasi pemerintahan di tingkat kampung, secara keseluruhan setiap kampung di Kabupaten Keerom telah dilengkapi dengan perangkat kampung yang baik. Setidaknya setiap kampung telah memiliki kepala kampung, sekretaris kampung, dan beberapa kepala urusan kampung. Selain itu, keberadaan

2.1 Administrative Region

Keerom Regency has 91 villages. Arso and Skanto District has the most villages which is 12 villages. Towe District has 10 villages, Arso Timur District has 9 villages, Web District has 6 villages, and Kaisenar District has 5 villages. Waris and Arso Barat District each has 8 villages, while Yaffi, Senggi, and Mannem District each has 7 villages.

The villages are categorized as swadaya (self-help) and swakarsa village. Most of the villages in Keerom was catagorized as swadaya villages (98,90%) and only 1 village was catagorized as swakarsa village.

The vast number of swadaya villages indicate that the the development in each village is still limited to the exploration of its potential to provide for its need only.

Every village has a good organisation structure. Beside the formal structure (head of the village, village secretary and village head of affairs), the government acknowledge the ethnic leadership (Ondoafi) in the village. Ondoafi hold an important role in performing patnership between the local government and the ethnic culture.

Ondoafi menjadi bagian penting dalam hubungan kemitraan antara pemerintah setempat dan masyarakat adat.

2.2 DPRD

Dalam bidang politik, dari 20 orang anggota DPRD, Partai Nasdem, PKS, dan Partai Golkar masing-masing menempatkan 3 orang wakilnya, sedangkan Partai Gerindra, Hanura dan Partai Demokrat masing-masing menempatkan 2 orang wakilnya. Kualitas kinerja DPRD tidak terlepas dari latar belakang pendidikan anggota dewan. Di DPRD Keerom, tercatat sebanyak 1 orang anggota dewan berpendidikan S2, 8 orang pendidikan S1, 1 orang DII dan sisanya 10 orang berijazah SMA.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Di Kabupaten Keerom pada tahun 2019 tercatat terdapat 2.799 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Keerom. jumlah tersebut naik sebesar 1,12 persen dari tahun 2018.

dilihat segi pendidikan, sebesar 35,83 persen PNS tersebut adalah lulusan SMA, 33,23 persen lulusan DIII dan 27,33 persen lulusan DI, sedangkan lulusan S1/S3 hanya sebesar 0,04 persen.

2.2 DPRD

In the political field, of the 20 DPRD members, the Nasdem Party, PKS, and Golkar Party each put 3 representatives, while the Gerindra, Hanura and Democratic Party each put 2 representatives. The quality of DPRD performance is inseparable from the educational background of the board members. In the Keerom DPRD, there were 1 board member with S2 education, 8 with S1 education, 1 with DII and the remaining 10 with high school qualifications.

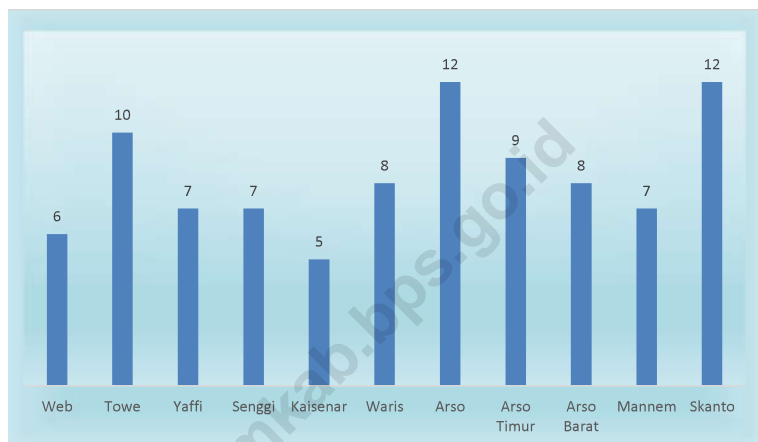
2.3 Government Employees

In Keerom Regency in 2019 there were 2,799 Civil Servants (PNS) in the Keerom Regency Regional Government. that number increased by 1.12 percent from 2018.

in terms of education, 35.83 percent of civil servants are high school graduates, 33.23 percent of graduates of DIII and 27.33 percent of graduates of DI, while graduates of S1 / S3 only amount to 0.04 percent.

Gambar 2.1
Figures

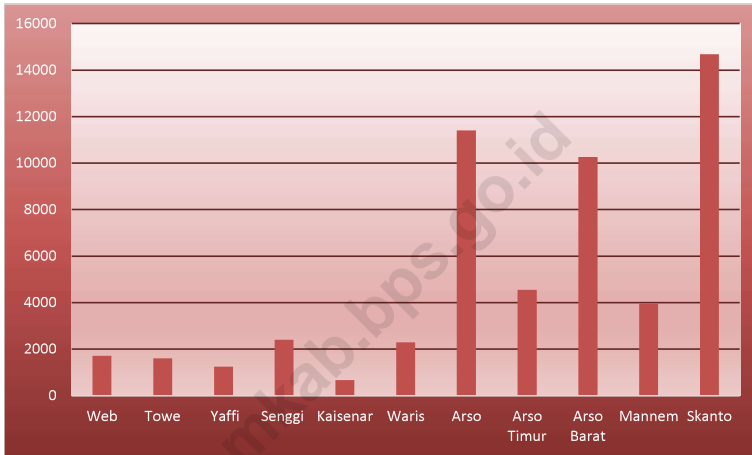
Jumlah Desa Menurut Distrik, 2019
Number of Villages by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 2.2
Figures

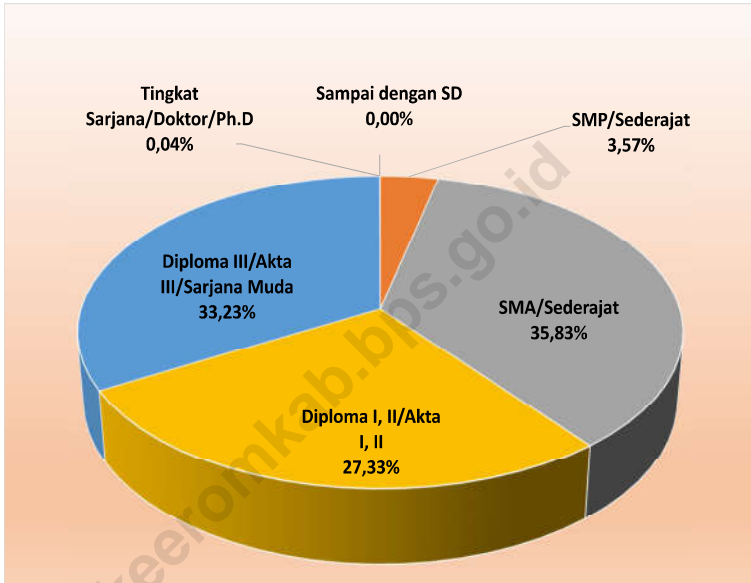
Jumlah Pemilih Tetap pada Pemilihan Umum Tahun 2019 Menurut Distrik
Number of Voters in the 2019 General Elections by Subdistrict



Sumber/Source : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Keerom/General Election Commissions

Gambar 2.3
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Keerom Menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Civil Servants in Keerom Regency by Educational Level, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015 - 2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Web	7	6	6	6	6
Towe	8	10	10	10	10
Yaffi	...	7	7	7	7
Senggi	7	7	7	7	7
Kaisenar	...	5	5	5	5
Waris	7	8	8	8	8
Arso	18	12	12	12	12
Arso Timur	11	9	9	9	9
Arso Barat	...	8	8	8	8
Mannem	...	7	7	7	7
Skanto	8	12	12	12	12
Keerom	66	91	91	91	91

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Keerom, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Keerom Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1	1	2
Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	0	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1	0	1
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	0	3
Partai Demokrat	2	0	2
Partai Berkarya	1	0	1
Partai Gerakan Perubahan Indonesia (GARUDA)	1	0	1
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	0	2
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	0	1
Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	1	0	1
Keerom	19	1	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Keerom/*Keerom Regency Regional Representative Council Secretariat*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2019

Nama Fraksi Faction Name	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	-	4
Fraksi Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	-	3
Fraksi Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3	-	3
Fraksi Gerakan Demokrasi	3	1	4
Fraksi Perjuangan Nurani Karya Persatuan Garuda	6	-	6
Jumlah/Total	19	1	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Keerom/Keerom Regency Regional Representative Council Secretariat

Tabel
Table 2.2.3

**Daftar Nama Anggota DPRD Kabupaten Keerom Periode
2019-2024**
**Name of Regional Parliament of Keerom Regency 2019-
2024**

Nama Anggota DPRD Name of DPRD Member	Partai Politik Political Parties	Daerah Pemilihan Electoral District
(1)	(2)	(3)
Bonefasius A. Muenda	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1
Engelbertus Amo, S.I.Kom	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1
Joko Pramono	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1
Leonardus Abar	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1
Yahya Sauri	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	2
Hj. Bahara Baraka	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	2
Dibelon Wonda	Partai Demokrat	2
Imam Sujono	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2
Itianus Wenda, S.AP	Partai Berkarya	2
Noto Lambe	Partai Gerakan Perubahan Indonesia (GARUDA)	2
Sigit Widodo, AMG	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	2
Sukoco, SH	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2
Suparno	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2
Syhabuddin, SP	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	2
Ahmad Mbara	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3
Bambang Mujiono, SE	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3
Iwan Siswanto, SH.,M.Si	Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	3
Kanisius Kango, S.Sos	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3
Murhan, SE	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3
Triyono, SH	Partai Demokrat	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Keerom/Keerom Regency Regional Representative Council
Sekretariat

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Educational Level, 2019

Nama Fraksi Faction Name	<SLTA	DI / DII	DIII	S1	S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	-	-	1	-	4
Fraksi Partai Golongan Karya (GOLKAR)	1	-	-	2	-	3
Fraksi Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1	-	1	1	-	3
Fraksi Gerakan Demokrasi	3	-	-	1	-	4
Fraksi Perjuangan Nurani Karya Persatuan Garuda	2	-	-	3	1	6
Jumlah/Total	10	-	1	8	1	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Keerom/Keerom Regency Regional Representative Council Secretariat

Tabel 2.2.5 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Keerom menurut Jenis Keputusan, 2019
umber of Parliament Decree by Type, 2019

Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Peraturan Daerah / <i>Local Rule</i>	3
2.	Keputusan DPRD / <i>Parliament Decree</i>	9
3.	Pernyataan Pandangan / <i>Statement of View</i>	17
4.	Pernyataan Pendapat / <i>Opinion</i>	17
5.	Resolusi / <i>Resolution</i>	12
6.	Kesimpulan Pendapat / <i>Opinion Resume</i>	1
7.	Keputusan Pimpinan / <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	8
8.	Keputusan Badan Musyawarah / <i>Deliberation Commite Decree</i>	8
9.	Memorandum / <i>Memorandum</i>	-
10.	Pendapat Badan Anggaran / <i>Budget Commite Decree</i>	10
11.	Berita Acara / <i>Office Report</i>	22
Jumlah/Total		107

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Keerom/*Keerom Regency Regional Representative Council Secretariat*

Tabel
Table

Distrik Subdistrict	TPS Polling Stations	Pemilih Tetap Voters		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	8	972	745	1 717
Towe	11	890	717	1 607
Yaffi	7	711	532	1 243
Senggi	11	1 268	1 133	2 401
Kaisenar	5	325	339	664
Waris	10	1 155	1 142	2 297
Arso	43	6 023	5 376	11 399
Arso Timur	20	2 601	1 947	4 548
Arso Barat	38	5 476	4 792	10 268
Mannem	16	2 139	1 808	3 947
Skanto	55	7 909	6 768	14 677
Keerom	224	29 469	25 299	54 768

Catatan/Note:

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Keerom/General Election Commissions

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2018 and December 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(2018)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total	1 380	1 387	2 767

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>	-	-	-
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	6	4	10
Eselon IV/4th Echelon	219	140	359
Eselon III/3rd Echelon	132	25	157
Eselon II/2nd Echelon	25	3	28
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	382	172	554

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	218
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1135
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	200
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	400
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	814
Jumlah/Total	1 380	1 387	2 767

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	55	45	100
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	523	480	1 003
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	265	500	765
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	450	480	930
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1	-	1
Jumlah/Total	1 294	1 505	2 799

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10
3. I/C (Juru)	96
4. I/D (Juru Tingkat I)	5
Golongan I/Range I	115
5. II/A (Pengatur Muda)	481
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	141
7. II/C (Pengatur)	177
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	95
Golongan II/Range II	894
9. III/A (Penata Muda)	278
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	178
11. III/C (Penata)	208
12. III/D (Penata Tingkat I)	220
Golongan III/Range III	884
13. IV/A (Pembina)	180
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	83
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	54
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-
Golongan IV/Range IV	318
Jumlah/Total	2 211

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	20	20	40
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	24	24	48
3. I/C (Juru)	25	25	50
4. I/D (Juru Tingkat I)	38	42	80
Golongan I/Range I	107	111	218
5. II/A (Pengatur Muda)	338	342	680
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	58	60	118
7. II/C (Pengatur)	105	115	220
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	93	90	183
Golongan II/Range II	594	607	1201
9. III/A (Penata Muda)	180	170	350
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	108	102	210
11. III/C (Penata)	104	102	206
12. III/D (Penata Tingkat I)	130	128	258
Golongan III/Range III	522	502	1024
13. IV/A (Pembina)	108	100	208
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	50	46	96
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	25	51
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1		1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	185	171	356
Jumlah/Total	1 408	1 391	2 799

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Religion and Sex December 2018 and December 2019

Agama Religion	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kristen Protestan	1 310
Kristen Katholik	549
Islam	888
Hindu	20
Budha	-
Jumlah/Total	2 767
Agama Religion	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kristen Protestan	869	690	1 559
Kristen Katholik	270	200	470
Islam	450	300	750
Hindu	10	10	20
Budha	-	-	-
Jumlah/Total	1 599	1 200	2 799

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.4**Daftar Aparat Kampung di Distrik Web Tahun 2019**
List of Village Officials in Web Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semografi	Kepala Kampung	Philippus Palop	10 Desember 2014	Kep. Bupati Keerom No. 136 Tahun 2014
	Sekretaris	Marianus Palop	-	-
	Kaur Pemerintahan	Yakobus Pull	-	-
	Kaur Pembangunan	Alfons Sam	-	-
	Kaur Keuangan	Enus Palop	-	-
	Kaur Umum	William Mando	-	-
Embi	Kepala Kampung	Leonardus Yumbun	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Lukas Komand	-	-
	Kaur Pemerintahan	Johan Yebleb	-	-
	Kaur Pembangunan	Kosmas Yumbun	-	-
	Kaur Keuangan	Masianus Yebleb	-	-
	Kaur Umum	Panus Komand	-	-
Umuaf	Kepala Kampung	Darius Debem	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Hengky Wellip	-	-
	Kaur Pemerintahan	Emanuel Wellip	-	-
	Kaur Pembangunan	Marthen Wally	-	-
	Kaur Keuangan	Thobias Wally	-	-
	Kaur Umum	Mulyono	-	-
Dubu	Kepala Kampung	Apsalon Tri	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Daniel Fuku	-	-
	Kaur Pemerintahan	Amatus Tangfo	-	-
	Kaur Pembangunan	Hengki Wally	-	-
	Kaur Keuangan	Ham Wally	-	-
	Kaur Umum	Edison Mombo	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tatakra	Kepala Kampung	Celsius Ball	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Marten Ball	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur (Bendahara)	Petrus Sam	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Yamraf II	Kepala Kampung	Fransiskus Klui	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Markus Pull	-	-
	Kaur (Bendahara)	Joni Yebleb	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.5**Daftar Aparat Kampung di Distrik Towe Tahun 2019**
List of Village Officials in Towe Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Towe Hitam	Kepala Kampung	Martinus Jao	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Titus Yao	-	-
	Kaur Pemerintahan	Selemen Mus	-	-
	Kaur Pembangunan	Darius Mus	-	-
	Kaur Keuangan	Kiris Yao	-	-
	Kaur Umum	Wens Waky	-	-
Towe Atas	Kepala Kampung	Yulianus Mengte	29 Oktober 2014	Kep. Bupati Keerom No. 104 Tahun 2014
	Sekretaris Kampung	Thomas Kenay	-	-
	Kaur Pemerintahan	Silas Mera	-	-
	Kaur Pembangunan	Simon Mera	-	-
	Kaur Keuangan	Verendrik Kolwi	-	-
	Kaur Umum	Yulius Megte	-	-
Terpones	Kepala Kampung	Barnabas Kelaimi	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Linus Kelami	-	-
	Kaur Pembangunan	Nikolaus Min	-	-
	Kaur Keuangan	Simon Yao	-	-
	Kaur Umum	Perminas Kombe	-	-
	Kaur Keamanan	Wensalus Maof	-	-
Tefalma	Kepala Kampung	Alex Kluwi	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Kolombus Rilef	-	-
	Kaur Pemerintahan	Linus Manti	-	-
	Kaur Pembangunan	Pilatus Kulwy	-	-
	Kaur Keuangan	Korneles Rilef	-	-
	Kaur Umum	Daud Kenay	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bias	Kepala Kampung	Moses Ani	Tahun 2014	Kep. Bupati Keerom No. 99 Tahun 2014
	Sekretaris Kampung	Stevanus Ani	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	Petrus Kelami	-	-
	Kaur Keuangan	David Ani	-	-
	Kaur Umum	Yosua Mimin	-	-
Milki	Kepala Kampung	Alfian Soputan	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Agus Refa	-	-
	Kaur Pemerintahan	David Pumu	-	-
	Kaur Pembangunan	Pilemon Pumy	-	-
	Kaur Keuangan	Yonatan Belbu	-	-
	Kaur Umum	Paul Pumy	-	-
Lules	Kepala Kampung	Titfa Ketmi	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Mikhael Kri	-	-
	Kaur Pemerintahan	Danel Tar	-	-
	Kaur Pembangunan	Mekael Keri	-	-
	Kaur Keuangan	Danel Tar	-	-
	Kaur Umum	Sameel Upa	-	-
Jember	Kepala Kampung	Petrus Kenay	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Maksi Puul	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Soleman Palop	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Niliti	Kepala Kampung	Yawai Kuai	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Albert Ani	-	-
	Kaur Pemerintahan	Alex Kelami	-	-
	Kaur Pembangunan	David Kuai	-	-
	Kaur Keuangan	Herik Kuai	-	-
	Kaur Umum	Azik Kuai	-	-
Pris	Kepala Kampung	Stepanus Kur	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Mikael Kri	-	-
	Kaur Pemerintahan	Menase Sekay	-	-
	Kaur Pembangunan	Kris Yao	-	-
	Kaur Keuangan	Yakobus Yao	-	-
	Kaur Umum	Kosmas Mus	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.6

Daftar Aparat Kampung di Distrik Yaffi Tahun 2019
List of Village Officials in Yaffi Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yabanda	Kepala Kampung	Marthen Wauner	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris Kampung	Arnol Wauner	-	-
	Kaur Pemerintahan	Marten Wauner	-	-
	Kaur Pembangunan	Lukas Sauri	-	-
	Kaur Keuangan	Stevanus Marwer	-	-
	Kaur Umum	Petrus Wauner	-	-
Yuruf	Kepala Kampung	Marten Povay	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Afred Tangfo	02 Juli 2015	No. 01.2-3 / Tahun 2015
	Kaur Pemerintahan	Yustinus Watae	-	-
	Kaur Pembangunan	Derek Mandaweari	-	-
	Kaur Keuangan	Jimmy Sumel	-	-
	Kaur Umum	Primus Pangguem	-	-
Amgotro	Kepala Kampung	Wilbrodus Orambe	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Hengki Akim	-	-
	Kaur Pemerintahan	Leo Warombri	-	-
	Kaur Pembangunan	Lambertus Was	-	-
	Kaur Keuangan	Demianus Akim	-	-
	Kaur Umum	Pius Warombri	-	-
Jifangry	Kepala Kampung	Agus Sabiak	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Pollycarpus Yemel	-	-
	Kaur Pemerintahan	Petrus Nabar	-	-
	Kaur Pembangunan	Petrus Sabiak	-	-
	Kaur Keuangan	Jestus Fikindu	-	-
	Kaur Umum	Patris Nabar	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.6

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monggoafi	Kepala Kampung	Yosep Atmea	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Tinus Atiape	-	-
	Kaur Pemerintahan	Berti Onange	-	-
	Kaur Pembangunan	Viktor Atmea	-	-
	Kaur Keuangan	Markus Atmea	-	-
	Kaur Umum	Raimondus Onange	-	-
Fafenumbu	Kepala Kampung	Andreas Kri	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Welem Weyap	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Adolop Kry	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Akarinda	Kepala Kampung	Andreas Hans Wambea	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Willy Brodus Kemo	-	-
	Kaur Pemerintahan	Pais Korey	-	-
	Kaur Pembangunan	Petrus Wambea	-	-
	Kaur Keuangan	Oktovianus Korey	-	-
	Kaur Umum	Brino Wame	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.7

Daftar Aparat Kampung di Distrik Senggi Tahun 2019
List of Village Officials in Senggi Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Senggi	Kepala Kampung	Kristian Know	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Molof	Kepala Kampung	Markus Yuwisi	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Warlef	Kepala Kampung	Yehuda Kumur	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Usku	Kepala Kampung	Albert Sowi	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Woslay	Kepala Kampung	Yohanson Naak	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Waley	Kepala Kampung	Matus Lembar	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Namla	Kepala Kampung	Yan Sunggi	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel 2.3.8 **Daftar Aparat Kampung di Distrik Kaisenar Tahun 2019**
List of Village Officials in Kaisenar Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaisenar	Kepala Kampung	Imanuel Dou	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Welem Sewi	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Yermias Ketmy	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Kiambra	Kepala Kampung	Simon Runeli	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No.89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	David Mus	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Bonu Mus	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Liket	Kepala Kampung	Agus Kombe	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Welien Dautuera	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Marinus Mukapra	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Onam	Kepala Kampung	Lenus Maap	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris Kampung	Barnabaskelami	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Lenus Maof	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.8*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pangkat Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tefalma I	Kepala Kampung	Timotius Melya	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Herkilaus Rilef	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Harun Rilef	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.9

Daftar Aparat Kampung di Distrik Waris Tahun 2019
List of Village Officials in Waris Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampas	Kepala Kampung	Manfred Bonggoro	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Fransiskus Mofus	-	-
	Kaur Pemerintahan	Hermanus Sewi	-	-
	Kaur Pembangunan	Matias Hip	-	-
	Kaur Kesra	Urbanus Mangga	-	-
	Kaur Umum	Imanuel Mofus	-	-
Kalifam	Kepala Kampung	Petrus May	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Siprianus May	-	-
	Kaur Pemerintahan	Yakob May	-	-
	Kaur Pembangunan	Sutomo Safyan	-	-
	Kaur Keuangan	Simon Tawa	-	-
	Kaur Umum	Thomas Epi	-	-
Banda	Kepala Kampung	Jhony May	16 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Roby May	-	-
	Kaur Pemerintahan	Lukas May	-	-
	Kaur Pembangunan	Klemens May	-	-
	Kaur Keuangan	Donatus May	-	-
	Kaur Umum	Alex May	-	-
Pund	Kepala Kampung	Elias Amo Amo	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Amatus Amo	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.9

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimo	Kepala Kampung	Jems Maunda	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Alfred Wey	-	-
	Kaur Pemerintahan	Yustinus Dambu	-	-
	Kaur Pembangunan	Emilianus Maunda	-	-
	Kaur Keuangan	Markus Swo	-	-
	Kaur Umum	Leo Wand	-	-
Yuwainda	Kepala Kampung	Lasarus Muenda	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Rafael Ibe	-	-
	Kaur Pemerintahan	Alloysius Psebo	-	-
	Kaur Pembangunan	Timotius Maunda	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	Kaspar Two	-	-
Bompay	Kepala Kampung	Lukas Maunda	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Jimmy Swo	-	-
	Kaur (Bendahara)	Jonas Swo	-	-
	Kaur Pemerintahan	Dominikus Swo	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Sack	Kepala Kampung	Laurens Ibe	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Albertus Ibe	-	-
	Kaur (Bendahara)	Tadeus Ibe	-	-
	Kaur Pemerintahan	Gaspar Ibe	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.10

Daftar Aparat Kampung di Distrik Arso Tahun 2019
List of Village Officials in Arso Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Arso Kota	Kepala Kampung	Pius Borotian	21 Agustus 2015	Kep. Bupati Keerom No. 71 Tahun 2015
	Sekretaris	Feronika R. Tuamis	-	-
	Kaur Pemerintahan	Thomas P. Muyasin	-	-
	Kaur Pembangunan	Yonas Girbes	-	-
	Kaur Keuangan	Bercommand M. Moenda	-	-
	Kaur Umum	Yosua Nouyagir	-	-
Workwana	Kepala Kampung	Hiskia Yom	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 93 Tahun 2016
	Sekretaris	Moses Fatagur	01 Juli 2009	-
	Kaur Pemerintahan	Melianus Gobay	09 Januari 2015	-
	Kaur Pembangunan	Alex Bawi	09 Januari 2015	-
	Kaur Keuangan	Ernes Tualik	09 Januari 2015	-
	Kaur Umum	Helena Fatagur	09 Januari 2015	-
Ubiyau	Kepala Kampung	Boni Isagi	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Salmon Izagi	-	-
	Kaur Pemerintahan	Anton Wake	-	-
	Kaur Pembangunan	Yosep Kiasi	-	-
	Kaur Keuangan	Sonya Intami	-	-
	Kaur Umum	Yulita Izagi	-	-
Kwimi	Kepala Kampung	Yusuf Kwimi	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Bernadus Kwimi	-	-
	Kaur Pemerintahan	Agus Kiawot	-	-
	Kaur Pembangunan	Demianus Tafor	-	-
	Kaur Keuangan	Yusuf Ibe	-	-
	Kaur Umum	Anton Tafor	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.10

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bagia	Kepala Kampung	Fransiskus Kimber	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Yance Agaki	-	-
	Kaur Pemerintahan	Adam Alfons Matui	-	-
	Kaur Pembangunan	Marthen Nditty	-	-
	Kaur Keuangan	Yulius Kimber	-	-
	Kaur Umum	Fransiskus Kimber	-	-
Yamta	Kepala Kampung	La Dedi	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Malik M. Nur	-	-
	Kaur Pemerintahan	Riani	-	-
	Kaur Pembangunan	Mario T.	-	-
	Kaur Keuangan	Muhamat Atjo	-	-
	Kaur Umum	Katerina Ladjar	-	-
Yanamaa	Kepala Kampung	Titfa Ketmi	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Mikhael Kri	-	-
	Kaur Pemerintahan	Danel Tar	-	-
	Kaur Pembangunan	Mekael Keri	-	-
	Kaur Kesra	Danel Tar	-	-
	Kaur Umum	Sameel Upa	-	-
Asyaman	Kepala Kampung	Mustaga	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Naslia	02 Maret 2015	-
	Kaur Pemerintahan	Frengki	02 Maret 2015	-
	Kaur Pembangunan	Wawan	02 Maret 2015	-
	Kaur Keuangan	Irawati Ronga	02 Maret 2015	-
	Kaur Kesra	Tahir	02 Maret 2015	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.10*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawanawa	Kepala Kampung	Agus Wake	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Nunia Kristin Ohe	-	-
	Kaur Pemerintahan	Roni Isagi	-	-
	Kaur Pembangunan	Dornat Kuambre	-	-
	Kaur Keuangan	Sani Wake	-	-
	Kaur Umum	Semi Nagguar	-	-
Yuwainin	Kepala Kampung	Abdul Gofar	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Nur Ridwan	-	-
	Kaur Pemerintahan	Siany A. Womsiwor	-	-
	Kaur Pembangunan	Amin Pallawa	-	-
	Kaur Keuangan	Moh. Shodikin	-	-
	Kaur Umum	Irman	-	-
Bibiosi/Bate	Kepala Kampung	Antanasius Bate	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Didimus Syamba	-	-
	Bendahara	Irwan Ruswandi	-	-
	Kaur Pemerintahan	Andreas Atarin	-	-
	Kaur Pembangunan	John Lumentut	-	-
	Kaur Umum	Yoppy Bate	-	-
Sawabuun	Kepala Kampung	Yustus Nafop	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Tommy Wake	-	-
	Bendahara	Edi Ewis	-	-
	Kaur Pemerintahan	Alex Teed	-	-
	Kaur Pembangunan	Musa Yuwateir	-	-
	Kaur Umum	Feri Yemel	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel 2.3.11 Daftar Aparat Kampung di Distrik Arso Timur Tahun 2019
Table List of Village Officials in Arso Timur Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yetti	Kepala Kampung	Maikel Kera	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Bonifiouspsakor	-	-
	Kaur Pemerintahan	Jenel Kera	-	-
	Kaur Pembangunan	Dominik Yombori	-	-
	Kaur Keuangan	Isack Puftui	-	-
	Kaur Umum	Lukas Putui	-	-
Kriku	Kepala Kampung	Frengki Bewangkir	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Jakob Hartono	-	-
	Kaur Pemerintahan	Frengki Bewangkir	-	-
	Kaur Pembangunan	Yohanes Bewangkir	-	-
	Kaur Keuangan	Yance Bewangkir	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Skofro	Kepala Kampung	Herry Krom	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Yan Kamar	-	-
	Kaur Pemerintahan	Wesley Krom	-	-
	Kaur Pembangunan	Dikson Kamar	-	-
	Kaur Keuangan	Samuel Krom	-	-
	Kaur Umum	Jery Pieger	-	-
Kibay	Kepala Kampung	Charles Numbun	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Karlos Isumungkir	01 Januari 2013	-
	Kaur Pemerintahan	Elias Kuntuy	-	-
	Kaur Pembangunan	Jhon Kuntuy	-	-
	Kaur Keuangan	Octovianus Boryam	-	-
	Kaur Umum	Yacobus Numbun	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.11*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sangke	Kepala Kampung	Benedikus Rehwi	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Beny.M. Rehwi	-	-
	Kaur Pemerintahan	Jerol Revi	-	-
	Kaur Pembangunan	Hendrik Siuma	-	-
	Kaur Keuangan	Feri Revi	-	-
	Kaur Umum	Zet Revi	-	-
Suskun	Kepala Kampung	Yusuf Psebo	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Finsen Abar	-	-
	Kaur Pemerintahan	Edison Abar	-	-
	Kaur Pembangunan	Paulus Abar	-	-
	Kaur Keuangan	Bernad Sefa	-	-
	Kaur Umum	Manu Tafor	-	-
Amyu	Kepala Kampung	Silas Enef	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Yunus Antaribaba	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	Manuel Jumbori	-	-
	Kaur Keuangan	Jerry Enef	-	-
	Kaur Umum	Wilson Wimbiri	-	-
Pikere	Kepala Kampung	Moris Mekawa	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Amandus Derik Obaja	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	Muktar Ambo	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.11*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petewi	Kepala Kampung	Niko Kera	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Mulyono	-	-
	Kaur Pemerintahan	Gasper Tam	-	-
	Kaur Pembangunan	Varis M. Nur	-	-
	Kaur Keuangan	Budi Haryanto	-	-
	Kaur Umum	Zadrak Horota	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel 2.3.12 **Daftar Aparat Kampung di Distrik Arso Barat Tahun 2019**
Table List of Village Officials in ARso Barat Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dukwia	Kepala Kampung	Hasyim Bukhory	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris Kampung	Linus Awinero	-	-
	Kaur Pemerintahan	P. Yonas Yaas	-	-
	Kaur Pembangunan	Saman	-	-
	Kaur Keuangan	Mastono	-	-
	Kaur Umum	Emilia Kurnia Feni	-	-
Sanggaria	Kepala Kampung	Sukirman	Tahun 2014	Kep. Bupati Keerom No. 80 Tahun 2014
	Sekretaris Kampung	Puji Wahono	-	-
	Kaur Pemerintahan	Firman Subagio	-	-
	Kaur Pembangunan	Kusnadi	-	-
	Kaur Keuangan	Yusmawati	-	-
	Kaur Umum	Pangayom	-	-
Yaturaharja	Kepala Kampung	Imbang Warsiman	Tahun 2014	Kep. Bupati Keerom No. 106 Tahun 2014
	Sekretaris Kampung	M. Imannudin	-	-
	Kaur Pemerintahan	Eko Sukandar	-	-
	Kaur Pembangunan	Jhon K Hiktaop	-	-
	Kaur Keuangan	Rahmat M Syamsun	-	-
	Kaur Umum	I Kadek Yasa	-	-
Warbo	Kepala Kampung	Joko Susanto	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris Kampung	Mustafa .P	-	-
	Kaur Pemerintahan	Susilo	-	-
	Kaur Pembangunan	Cosmas Damianus	-	-
	Kaur Keuangan	Indah Marlini M.	-	-
	Kaur Umum	A.S.David Furimbe	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.12

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yammua	Kepala Kampung	Plt. Jubelly Purba, Sh	18 Agustus 2019	Kep.Bupati Keerom No. 76 Tahun 2019
	Sekretaris Kampung	Suhono	-	-
	Kaur Pemerintahan	Pianus Kabak	-	-
	Kaur Pembangunan	Yohanis Yambeyabdi	-	-
	Kaur Keuangan	Murtini	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Ifia - Fia	Kepala Kampung	Hari Mulyo	09 Desember 2019	Kep.Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris Kampung	Yudi Santoso	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Baburia	Kepala Kampung	Dius Tabuni	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Lendi Laik Kogoya	-	-
	Kaur Pemerintahan	Yusmin Wonda	-	-
	Kaur Pembangunan	Victor Naguar	-	-
	Kaur Keuangan	Etiyo Gire	-	-
	Kaur Umum	Lawi Enumbi	-	-
Yowong	Kepala Kampung	Anselmus Tafor	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris Kampung	Mulyadi	-	-
	Kaur Pemerintahan	Semuel Yaluwo	-	-
	Kaur Pembangunan	Demianus Yawon	-	-
	Kaur Keuangan	Damianus Yowon	-	-
	Kaur Umum	Yohana Munngui	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel 2.3.13 **Daftar Aparat Kampung di Distrik Mannem Tahun 2019**
Table List of Village Officials in Mannem Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yamara	A. Kepala Kampung	Longginus Fatagur	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Wembi	Kepala Kampung	Blasius Pien	Tahun 2014	Kep. Bupati Keerom No. 36 Tahun 2014
	Sekretaris	Fostinus Mekawa	-	-
	Kaur Pemerintahan	Fitalius Mekawa	-	-
	Kaur Pembangunan	Frederikus Musui	-	-
	Kaur Keuangan	Imanuel Boryam	-	-
	Kaur Umum	Stevanus Isomungkir	-	-
Wonorejo	Kepala Kampung	Matheus Wey	Tahun 2014	Kep. Bupati Keerom No. 35 Tahun 2014
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Pyawi	Kepala Kampung	Yanuariuis Puaga	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Stevanus Psebi	-	-
	Kaur Pemerintahan	Marthinus Murib	-	-
	Kaur Pembangunan	Octovianus Onny R.	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	Nicko Watae	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.13*

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawyatami	Kepala Kampung	Manfret Bagiasin	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Ansalmus Bagiasi	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Wambes	Kepala Kampung	Frans Abar	Tahun 2014	Kep. Bupati Keerom No. 37 Tahun 2014
	Sekretaris	-	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Uskwar	Kepala Kampung	Maikel Puaga	Tahun 2015	Kep. Bupati Keerom No. 91 Tahun 2015
	Sekretaris	Alfons Menekir	-	-
	Kaur (Bendahara)	Alfons Menekir	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ *Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency*

Tabel
Table 2.3.14

Daftar Aparat Kampung di Distrik Skanto Tahun 2019
List of Village Officials in Skanto Subdistrict, 2019

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Skanto	Kepala Kampung	Johanes Isomo	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Yonmariono Mappa	-	-
	Kaur Pemerintahan	Yohanis Isomo	-	-
	Kaur Pembangunan	Hubertus Yamoro	-	-
	Kaur Keuangan	Ani Rosita Anisom	-	-
	Kaur Umum	I Wayan Warta	-	-
Jaifuri	Kepala Kampung	Teddy Suseno	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Ike Trisnawati	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Arso Pura	Kepala Kampung	Hindarto Edi Wibowo	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Samti	11 Juli 2005	Kep. Bupati Keerom No. 26 Tahun 2005
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Wiantre	Kepala Kampung	Edi Tulus Setiawan	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Milka Lince	-	-
	Kaur Pemerintahan	Sutiyem	-	-
	Kaur Pembangunan	Saiful Hidayat	-	-
	Kaur Keuangan	Supri	-	-
	Kaur Umum	Marlina Ulop	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.14

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Intaimelyan	Kepala Kampung	Syarifuddin	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 129 Tahun 2019
	Sekretaris	Fransiskus Minggu	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Traimelyan	Kepala Kampung	Markus Wandikbo	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Modesta Luruk	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Naramben	Kepala Kampung	Kastiyo	09 Desember 2019	Kep. Bupati Keerom No. 125 Tahun 2019
	Sekretaris	Moh. Hafid	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Wulukubun	Kepala Kampung	Kadar Wahyono	14 Desember 2018	Kep. Bupati Keerom No. 119 Tahun 2018
	Sekretaris	Petrus Mumiage	-	-
	Kaur Pemerintahan	Aser Togodly	-	-
	Kaur Pembangunan	Heriberus Watu	-	-
	Kaur Keuangan	Purnadi	-	-
	Kaur Umum	Hendro Waluyo	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.14

Kampung Village	Jabatan Position	Nama Aparat Apparatus name	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gudang Garam	Kepala Kampung	Deik Enumbi	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Deku Enumbi	-	-
	Kaur (Bendahara)	Lewi Ulop	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Saefen 42	Kepala Kampung	Nansu N.	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Mustafa P.	-	-
	Kaur (Bendahara)	Rosida	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Walma	Kepala Kampung	Sekiel Tabuni	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Simon Pito Ladjar	-	-
	Kaur (Bendahara)	Nas Togodly	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Umum	-	-	-
Alang-Alang Raya	Kepala Kampung	Edison Enumbi	Tahun 2016	Kep. Bupati Keerom No. 89 Tahun 2016
	Sekretaris	Johanis Tomas Sangur	-	-
	Kaur (Bendahara)	Yunifes Enumbi	-	-
	Kaur Pemerintahan	-	-	-
	Kaur Pembangunan	-	-	-
	Kaur Keuangan	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Keerom/ Civil Services and HR Development Agency of Keerom Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Keerom Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	63 820 274,21	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	47 860 445,10	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 306 662,00	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 521 247,76	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	11 131 919,36	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	754 716 938,60	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	17 045 563,12	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	60 251 497,49	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	555 013 194,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	122 406 684,00	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	190 972 799,97	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	6 749 291,97	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	113 655 293,00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	10 765 885,00	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	59 802 330,00	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 009 510 012,78	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	19 014 442,95	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	7 638 291,57	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 710 729,80	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	766 681,22	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	8 898 740,36	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	782 093 665,44	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 815 202,33	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	50 790 203,23	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	545 712 219,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	171 776 040,88	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	246 789 782,13	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	37 925 760,00	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	7 195 601,13	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	94 899 955,00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	21 665 385,00	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	85 103 081,00	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 047 897 890,52	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Keerom Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Keerom Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	236 335 347,92	...
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	...
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	...
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	66 320 100,00	...
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	24 738 350,00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	138 458 329,27	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	-	
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	331 513 872,27	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	218 964 177,21	...
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		...
Jumlah/Total	1 016 330 176,67	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	250 509 751,19	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	1 622 222,22	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	66 649 992,00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	30 036 868,00	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	151 304 668,97	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	896 000,00	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	920 716 209,53	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	274 342 474,38	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	331 238 791,48	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	315 134 943,68	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 171 225 960,72	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regency Government Survey*

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk

Keerom

2019

2018



62 936 Jiwa

63 734 Jiwa

32 095
ANGKATAN KERJA
WORKFORCE
15+



Berkerja/ Working

97,10%



2,90%

Pengangguran
Unemployment



Sumber/source :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom/Population and Civil Registration Agency of Keerom Regency
2. BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. **Recent migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.

- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 22. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 23. *Freelancer*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

- 24. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 24. *Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN**3.1 Kependudukan**

Berdasarkan data di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom Jumlah penduduk Kabupaten Keerom pada tahun 2019 tercatat sebanyak 63 734 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 112,79 atau dengan kata lain dari setiap 100 perempuan terdapat 113 orang laki-laki.

Sementara itu, tingkat density atau kepadatan penduduk pada tahun 2019 tercatat hanya 7 orang/km². Distrik Arso Barat memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu 57 orang/km². Sedangkan yang terendah di Senggi dan Towe yang hanya 1 orang/km².

3.2 Ketenagakerjaan

Penduduk yang dalam usia kerja dan memiliki potensial untuk dapat memproduksi barang dan jasa biasa disebut tenaga kerja. Sebelum tahun 2000, Indonesia memakai batasan 10 tahun ke atas untuk usia kerja. Akan tetapi sesuai dengan ketentuan ILO (International Labour Organisation), Indonesia menaikkan batasan usia kerja menjadi 15 tahun ke atas.

Berdasarkan data SP2010, 66,50% penduduk di Kabupaten Keerom termasuk dalam tenaga kerja. Akan tetapi tidak semua penduduk dalam usia kerja tersebut termasuk dalam

DESCRIPTION**3.1 Population**

Based on data in the Department of Population and Civil Registration of Keerom Regency, the total population of Keerom Regency in 2019 was recorded at 63 734 people, with a sex ratio of 112.79 or in other words out of every 100 women there were 113 men.

Meanwhile the population density in 2019 was recorded, in average, that there were only 7 person/km². Arso Barat District has the highest population density in Keerom regency. There were 57 persons/km² while Senggi and Towe District had the lowest population density of only 1 person/km².

3.2 Employment

Population in their productive age and posses the potential to produce goods and service is known as labour. Before the year of 2000, Indonesia government stated that any person aged 10 years old and over was categorized as labour. However due to ILO (International Labour Organisation) regulation, Indonesia government decided that any person aged 15 years old and over was categorized as labour.

According to 2010 census data, 66.50% of Keerom population was categorized as labour. But that did not mean that all of them were employed / work force. Only people who is employed

angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (tenaga kerja) yang memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.

Besarnya jumlah tenaga kerja di Kabupaten Keerom merupakan gambaran besarnya penawaran tenaga kerja di wilayah ini. Akan tetapi apabila tidak terjadi peningkatan kesempatan kerja, maka pengangguran yang cukup besarpun akan terjadi.

Tingginya tingkat partisipasi tenaga kerja tersebut berbanding lurus dengan besarnya ketersediaan lapangan kerja di bidang pertanian. Hal ini tidaklah mengherankan karena Kabupaten Keerom merupakan daerah tujuan program transmigrasi sejak tahun 1980-an, dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian.

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Keerom pada tahun 2019 adalah sebanyak 32.095 jiwa, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 97,10%, dan tingkat pengangguran sebesar 2,90%.

or seeking for work can be categorized as work force.

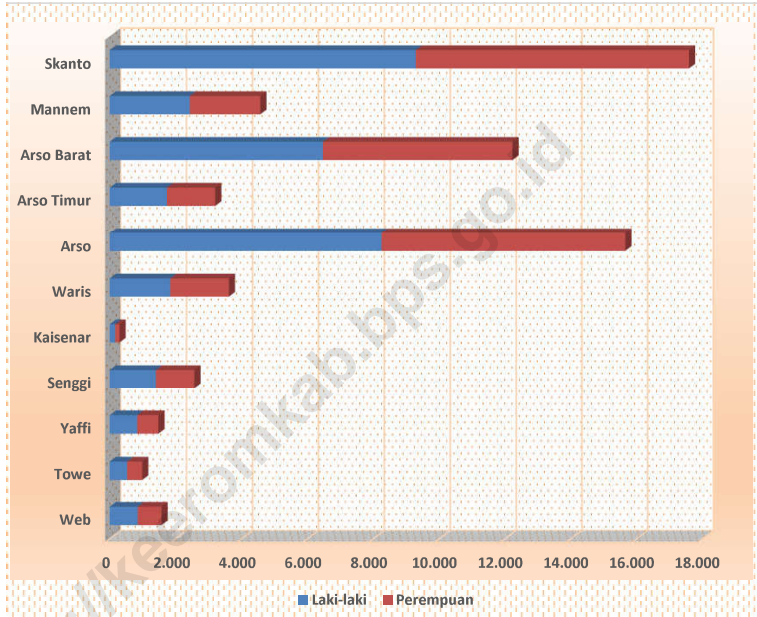
The amount of workers in Keerom Regency illustrated the man power offer in this regency. However if it is not balanced by work opportunity, a quite dreadful unemployment rate will occurred.

Keerom regency work force participation rate was followed by work opportunity , mostly in agriculture sector. Keerom regency is a region which is served as the transmigration program destination area since 1980's. It is no wonder that most Keerom population work as farmer.

The labor force in Keerom Regency in 2019 was 32.095 people, with a labor force participation rate of 97,10 percent, and an unemployment rate of 2,90 percent.

Gambar
Figures 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Population by Subdistrict and Gender, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom/Population and Civil Registration Agency of Keerom Regency

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur, 2019
Percentage of Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population (person)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Web	1 570	20,40
Towe	985	50,15
Yaffi	1 476	7,19
Senggi	2 567	2,19
Kaisenar	298	50,51
Waris	3 615	1,09
Arso	15 651	-1,15
Arso Timur	3 200	37,46
Arso Barat	12 217	-2,30
Mannem	4 567	-4,09
Skanto	17 588	-1,66
Keerom	63 734	1,27
Hasil Registrasi/Registration Result	63 734	1,27
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	57 100	2,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Web	2,46	2,20
Towe	1,55	1,38
Yaffi	2,32	3,07
Senggi	4,03	1,01
Kaisenar	0,47	0,73
Waris	5,67	3,96
Arso	24,56	11,33
Arso Timur	5,02	9,40
Arso Barat	19,17	56,80
Mannem	7,17	28,48
Skanto	27,60	11,69
Keerom	100,00	6,81
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100	100
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,00	6,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Web	118,66
Towe	116,48
Yaffi	130,63
Senggi	119,97
Kaisenar	125,76
Waris	103,20
Arso	111,30
Arso Timur	118,73
Arso Barat	112,51
Mannem	113,51
Skanto	111,83
Keerom	112,79
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	112,79
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	117,94

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2020 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom/*Population and Civil Registration Agency of Keerom Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	20 502	11 593	32 095
Bekerja/ <i>Working</i>	19 765	11 399	31 164
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	737	194	931
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 915	7 006	9 921
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 206	1 220	3 426
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	137	5 583	5 720
Lainnya/ <i>Others</i>	572	203	775
Jumlah/Total	23 417	18 599	42 016

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	12 871	201	13 072	98,00
1	5 725	0	5 725	100,00
2	10 030	637	10 667	94,03
3	2 538	93	2 631	96,47
Jumlah/Total	31 164	931	32 095	97,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	3 957	17 029	76,76
1	3 229	8 954	63,94
2	2 646	13 313	80,12
3	89	2 720	96,73
Jumlah/Total	9 921	42 016	76,39

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 750	1 256	5 006
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	6 812	929	7 741
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	156	0	156
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	6 393	1 733	8 126
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	557	57	614
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 097	7 424	9 521
Jumlah/Total	19 765	11 399	31 164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
dan Jenis Kelamin, 2019**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Total Working Hours and Sex,
2019*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	157	149	306
1-14	387	1 302	1 689
15-24	1 504	2 885	4 389
25-34	2 409	1 948	4 357
35-44	6 649	3 299	9 948
45+	8 659	1 816	10 475
Jumlah/Total	19 765	11 399	31 164

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, 2019

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	680	718	1 398
20–24	2 056	939	2 995
25–29	3 304	1 308	4 612
30–34	2 282	1 421	3 703
35–39	2 022	1 079	3 101
40–44	2 083	1 697	3 780
45–49	2 196	1 518	3 714
50–54	1 870	1 114	2 984
55–59	1 601	719	2 320
60+	1 671	886	2 557
Jumlah/Total	19 765	11 399	31 164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
The Previous Week by Main Industry and Sex, 2019*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	11 397	8 268	19 665
2	3 110	154	3 264
3	5 258	2 977	8 235
Jumlah/Total	19 765	11 399	31 164

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 **Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019**
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	0	0	0
1	32	0	32
2	35	0	35
3	22	34	56
4	649	715	1 364
5	402	227	629
6	242	491	733
7	489	471	960
Jumlah/Total	1 871	1 938	3 809

Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
 7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Keerom/*Manpower and Transmigration Services of Keerom Regency*



Banyaknya Murid

di Kabupaten Keerom

adalah **10 932** murid
(SD hingga SMK)

80 Sekolah yang
tersedia, terdiri dari

- **53** SD/Sederajat
- **16** SMP/MTS
- **8** SMA/MA
- **3** SMK



Sebanyak

875 Guru

yang mengajar di Kabupaten
Keerom
(SD hingga SMK)



<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 8. *Hospital*** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. *Maternity Hospital*** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu
- 10. *Maternity House*** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan

midwife.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 17. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 18. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 17. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 18. Pipe water** is a water source that comes from water that has been

melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

19. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

21. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

22. Jumlah tindak pidana

22. Crime total refers to the number of

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

criminal cases occurring during a given period.

- 23. Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
- 23. *Natural Disaster*** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
- 24. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 24. *Fatality*** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 25. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 25. *Missing person*** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 26. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 26. *Casualty*** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 27. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 27. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

- 28. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 28. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 29. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 29. *Lightly damaged*** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- 30. Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 30. *To measure poverty***, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 31. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 31. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.***

- 32. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 32. *The Food Poverty Line*** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. *The Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
- 33. Ukuran Kemiskinan:**
- a. *Head Count Index (HCI-P0)*** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- 33. *Poverty Measures:***
- a. *Head Count Index (HCI-P0)*** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. *Poverty Gap Index-P1*** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index-P2*** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves.

34. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

34. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

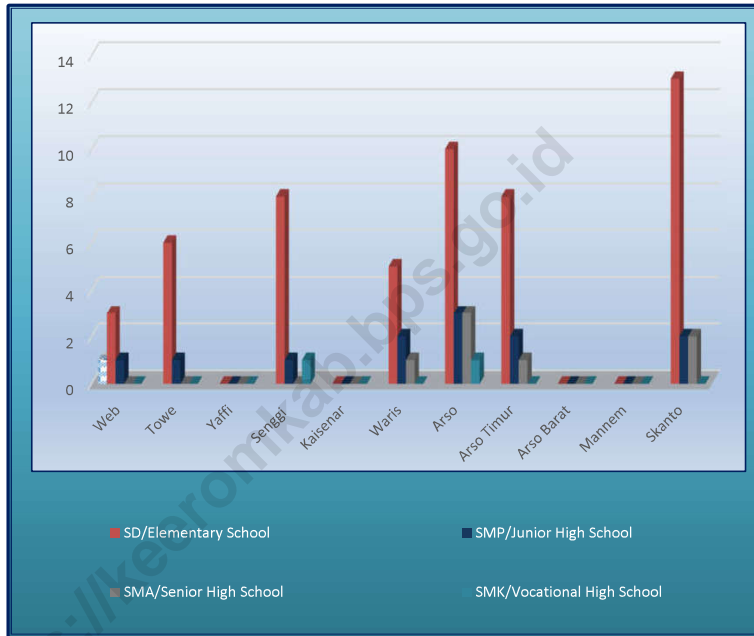
ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar merupakan titik berat pendidikan formal. Selain itu, perluasan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus dilakukan. Menurunnya angka buta huruf merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Tingkat buta huruf merupakan bagian indikator kemampuan penduduk untuk berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan baca tulis merupakan pengetahuan minimum yang dibutuhkan untuk hidup sejahtera.

4.1 Education

The main objective of education program is to ensure that the effort to enhance the quality of education and the distribution of opportunity to obtain basic and higher education is continuously implemented. One of the indicator of a successful educational program is the reduction of illiteracy level. Lower illiteracy level shows the population ability to communicate in writing. Literacy / being able to read and write is the basic requirement to prosper.

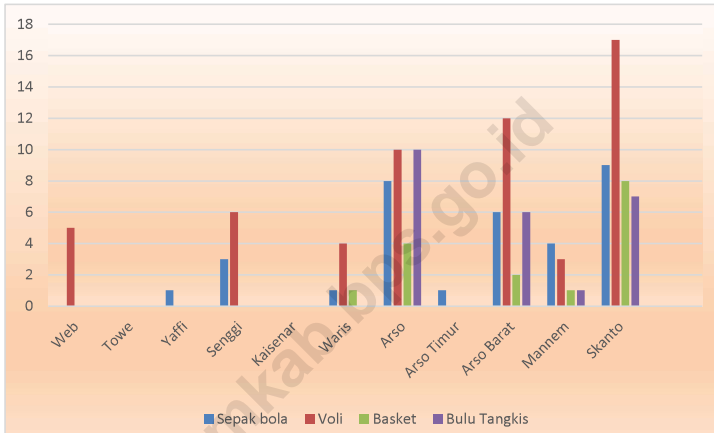
Gambar 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan, 2019
Figures 4.1 Number of Schools by Districts and Education Level, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

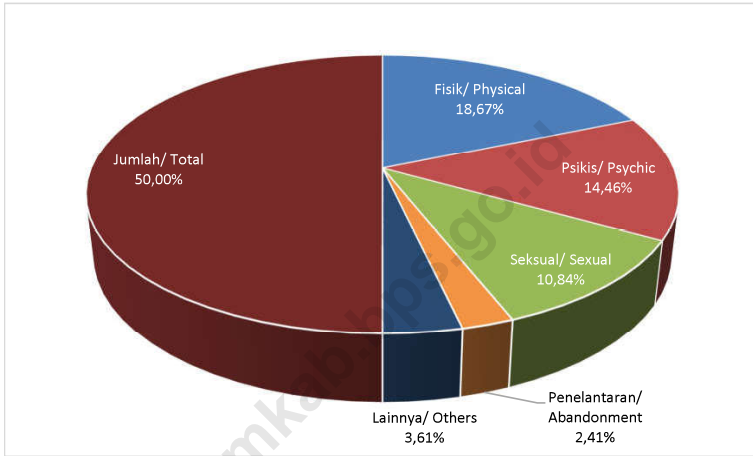
Banyaknya Lapangan Olah Raga Menurut Kecamatan, 2019
Number of Sports field by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Pemuda, Olah Raga dan Kebudayaan Kabupaten Keerom/ Youth, Sport, Culture and Tourism Services of Keerom Regency

Gambar 4.3
Figures

Persentase Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Keerom, 2019
Percentage of Domestic Violence Cases by Type in Keerom Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Keerom/ *YWomen's Empowerment and Child Protection Services of Keerom Regency*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Keerom Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web		...		2		2
Towe	
Yaffi	
Senggi		1		3		4
Kaisenar	
Waris	
Arso		...		13		13
Arso Timur		...		4		4
Arso Barat		1		11		12
Mannem		...		3		3
Skanto		2		13		15
Keerom		4		49		53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web		...		3		3
Towe	
Yaffi	
Senggi		3		6		9
Kaisenar	
Waris	
Arso		...		49		49
Arso Timur		...		13		13
Arso Barat		3		37		40
Mannem		...		18		18
Skanto		13		54		67
Keerom		19		180		199

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Web		...		30		30
Towe	
Yaffi	
Senggi		46		79		125
Kaisenar	
Waris	
Arso		...		514		514
Arso Timur		...		87		87
Arso Barat		51		306		357
Mannem		...		154		154
Skanto		94		481		575
Keerom		191		1 651		1 842

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Keerom, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Keerom Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	...	-	...	-	...	-
Towe	...	-	...	-	...	-
Yaffi	...	-	...	-	...	-
Senggi	...	-	...	-	...	-
Kaisenar	...	-	...	-	...	-
Waris	...	-	...	-	...	-
Arso	...	-	...	-	...	-
Arso Timur	...	-	...	-	...	-
Arso Barat	...	-	...	-	...	-
Mannem	...	-	...	-	...	-
Skanto	...	-	...	-	...	-
Keerom	...	-	...	-	...	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	1	1	2	2	3	3
Towe	6	6	-	-	6	6
Yaffi	-	-	-	-	-	-
Senggi	5	5	3	3	8	8
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	2	2	3	3	5	5
Arso	9	9	1	1	10	10
Arso Timur	3	3	5	5	8	8
Arso Barat	-	-	-	-	-	-
Mannem	-	-	-	-	-	-
Skanto	12	12	1	1	13	13
Keerom	38	38	15	15	53	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web	7	7	12	13	19	20
Towe	22	27	-	-	22	27
Yaffi	-	-	-	-	-	-
Senggi	31	34	7	12	38	46
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	12	15	24	21	36	36
Arso	98	109	7	8	105	117
Arso Timur	18	19	26	34	44	53
Arso Barat	-	-	-	-	-	-
Mannem	-	-	-	-	-	-
Skanto	125	134	4	5	129	139
Keerom	313	345	80	93	393	438

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Web	82	80	207	204	289	284
Towe	455	373	-	-	455	373
Yaffi	-	-	-	-	-	-
Senggi	427	434	120	127	547	561
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	229	226	563	531	792	757
Arso	1 732	1 766	116	104	1 848	1 870
Arso Timur	160	152	367	406	527	558
Arso Barat	-	-	-	-	-	-
Mannem	-	-	-	-	-	-
Skanto	1 437	1 448	40	49	1 477	1 497
Keerom	4 522	4 479	1 413	1 421	5 935	5 900

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	...	-	...	-	...	-
Towe	...	-	...	-	...	-
Yaffi	...	-	...	-	...	-
Senggi	...	-	...	-	...	-
Kaisenar	...	-	...	-	...	-
Waris	...	-	...	-	...	-
Arso	...	4	...	41	...	301
Arso Timur	...	-	...	-	...	-
Arso Barat	...	-	...	-	...	-
Mannem	...	-	...	-	...	-
Skanto	...	2	...	41	...	526
Keerom	...	6	...	82	...	827

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	1	1	-	-	1	1
Towe	1	1	-	-	1	1
Yaffi	-	1	-	-	-	1
Senggi	1	1	-	-	1	1
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	2	2	-	-	2	2
Arso	1	1	2	2	3	3
Arso Timur	1	1	1	1	2	2
Arso Barat	-	2	-	-	-	2
Mannem	-	1	-	-	-	1
Skanto	2	2	-	-	2	2
Keerom	9	13	3	3	12	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web	9	10	-	-	9	10
Towe	3	2	-	-	3	2
Yaffi	-	8	-	-	-	8
Senggi	14	15	-	-	14	15
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	16	17	-	-	16	17
Arso	26	23	15	21	41	44
Arso Timur	11	12	4	5	15	17
Arso Barat	-	51	-	-	-	51
Mannem	-	17	-	-	-	17
Skanto	39	40	-	-	39	40
Keerom	118	195	19	26	137	221

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Web	60	63	-	-	60	63
Towe	20	32	-	-	20	32
Yaffi	-	51	-	-	-	51
Senggi	179	198	-	-	179	198
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	114	139	-	-	114	139
Arso	306	327	253	278	559	605
Arso Timur	111	112	15	20	126	132
Arso Barat	-	750	-	-	-	750
Mannem	-	202	-	-	-	202
Skanto	474	472	-	-	474	472
Keerom	1 264	2 346	268	298	1 532	2 644

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	...	-	...	-	...	-
Towe	...	-	...	-	...	-
Yaffi	...	-	...	-	...	-
Senggi	...	-	...	-	...	-
Kaisenar	...	-	...	-	...	-
Waris	...	-	...	-	...	-
Arso	...	2	...	17	...	72
Arso Timur	...	-	...	-	...	-
Arso Barat	...	-	...	-	...	-
Mannem	...	-	...	-	...	-
Skanto	...	2	...	44	...	450
Keerom	3	4	59	61	492	522

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	-	-	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-	-	-
Kaisenaar	-	-	-	-	-	-
Waris	1	1	-	-	1	1
Arso	2	2	1	1	3	3
Arso Timur	-	-	1	1	1	1
Arso Barat	-	-	-	1	-	1
Mannem	-	-	-	-	-	-
Skanto	1	1	1	1	2	2
Keerom	4	4	3	4	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web	-	-	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-	-	-
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	12	14	-	-	12	14
Arso	53	60	16	16	69	76
Arso Timur	-	-	7	8	7	8
Arso Barat	-	-	-	8	-	8
Mannem	-	-	-	-	-	-
Skanto	27	32	14	14	41	46
Keerom	92	106	37	46	129	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Web	-	-	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-	-	-
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	85	92	-	-	85	92
Arso	728	775	126	152	854	927
Arso Timur	-	-	44	40	44	40
Arso Barat	-	-	-	51	-	51
Mannem	-	-	-	-	-	-
Skanto	318	337	98	123	416	460
Keerom	1 131	1 204	268	366	1 399	1 570

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	-	-	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-	-	-
Senggi	1	1	8	9	76	74
Kaisenar	-	-	-	-	-	-
Waris	-	-	-	-	-	-
Arso	1	1	37	40	499	581
Arso Timur	-	-	-	-	-	-
Arso Barat	-	1	-	15	-	163
Mannem	-	-	-	-	-	-
Skanto	-	-	-	-	-	-
Keerom	2	3	45	64	575	818

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	...	-	...	-	...	-
Towe	...	-	...	-	...	-
Yaffi	...	-	...	-	...	-
Senggi	...	-	...	-	...	-
Kaisenar	...	-	...	-	...	-
Waris	...	-	...	-	...	-
Arso	...	-	...	1	...	1
Arso Timur	...	-	...	-	...	-
Arso Barat	...	-	...	-	...	-
Mannem	...	-	...	-	...	-
Skanto	...	2	...	-	...	2
Keerom	...	2	...	1	...	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web	...	-	...	-	...	-
Towe	...	-	...	-	...	-
Yaffi	...	-	...	-	...	-
Senggi	...	-	...	-	...	-
Kaisenar	...	-	...	-	...	-
Waris	...	-	...	-	...	-
Arso	...	-	...	19	...	19
Arso Timur	...	-	...	-	...	-
Arso Barat	...	-	...	-	...	-
Mannem	...	-	...	-	...	-
Skanto	...	18	...	-	...	18
Keerom	...	18	...	19	...	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Web	...	-	...	-	...	-
Towe	...	-	...	-	...	-
Yaffi	...	-	...	-	...	-
Senggi	...	-	...	-	...	-
Kaisenar	...	-	...	-	...	-
Waris	...	-	...	-	...	-
Arso	...	-	...	21	...	21
Arso Timur	...	-	...	-	...	-
Arso Barat	...	-	...	-	...	-
Mannem	...	-	...	-	...	-
Skanto	...	132	...	-	...	132
Keerom	...	132	...	21	...	153

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Web	6	4	5
Towe	6	6	6
Yaffi	...	5	4
Senggi	5	7	6
Kaisenar	...	3	2
Waris	5	7	6
Arso	16	9	9
Arso Timur	10	6	7
Arso Barat	...	8	8
Mannem	...	5	5
Skanto	8	10	10
Keerom	56	70	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Web	1	1	1
Towe	0	1	1
Yaffi	...	1	1
Senggi	1	2	2
Kaisenar	...	–	–
Waris	1	2	2
Arso	3	2	2
Arso Timur	2	3	3
Arso Barat	...	2	2
Mannem	...	2	2
Skanto	3	3	3
Keerom	11	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Web	–	–	–
Towe	–	–	–
Yaffi	...	–	–
Senggi	–	–	–
Kaisenar	...	–	–
Waris	1	2	1
Arso	4	3	3
Arso Timur	0	0	1
Arso Barat	...	1	2
Mannem	...	1	1
Skanto	2	3	3
Keerom	7	10	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Web	–	–	–
Towe	–	–	–
Yaffi	...	–	–
Senggi	1	1	–
Kaisenar	...	–	–
Waris	–	–	–
Arso	2	1	1
Arso Timur	–	–	–
Arso Barat	...	2	2
Mannem	...	–	–
Skanto	1	–	1
Keerom	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Web	–	–	–
Towe	–	–	–
Yaffi	...	–	–
Senggi	–	–	–
Kaisenar	...	–	–
Waris	–	–	–
Arso	–	–	1
Arso Timur	–	–	–
Arso Barat	...	–	–
Mannem	...	–	–
Skanto	–	–	–
Keerom	–	–	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Keerom, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Keerom Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>				
SMP/MTs <i>Junior High School</i>				
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Keerom, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Keerom Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	98.74	97.66
20–24	95.71	99.00
25–29	97.58	97.44
30–34	95.08	97.11
35–39	98.39	89.63
40–44	89.91	96.84
45–49	90.02	90.74
50+	85.79	88.90
Jumlah/Total		
15–24	97.17	98.36
15–44	95.97	96.57
45+	87.12	89.47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Table **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Web	–	–	–
Towe	–	–	–
Yaffi	...	–	–
Senggi	–	–	–
Kaisenar	...	–	–
Waris	–	–	–
Arso	1	1	1
Arso Timur	–	–	–
Arso Barat	...	–	–
Mannem	...	–	–
Skanto	–	–	–
Keerom	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Web	–	–	–
Towe	–	–	–
Yaffi	...	–	–
Senggi	–	–	–
Kaisenar	...	–	–
Waris	–	–	–
Arso	–	–	–
Arso Timur	–	–	–
Arso Barat	...	–	–
Mannem	...	–	–
Skanto	–	–	–
Keerom	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Web	–	–	–
Towe	–	–	–
Yaffi	...	–	–
Senggi	–	–	–
Kaiselar	...	–	–
Waris	–	–	–
Arso	2	1	1
Arso Timur	–	–	–
Arso Barat	...	–	–
Mannem	...	–	–
Skanto	–	–	–
Keerom	2	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Web	1	1	1
Towe	1	3	1
Yaffi	...	–	1
Senggi	1	–	1
Kaisenar	...	–	–
Waris	1	1	1
Arso	2	2	1
Arso Timur	1	2	2
Arso Barat	...	1	1
Mannem	...	3	2
Skanto	1	6	1
Keerom	8	19	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Web	4	3	3
Towe	2	2	4
Yaffi	...	2	1
Senggi	5	5	4
Kaisenar	...	—	—
Waris	4	6	6
Arso	12	10	9
Arso Timur	6	2	5
Arso Barat	...	6	6
Mannem	...	5	3
Skanto	7	8	6
Keerom	40	49	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Web	–	–	–
Towe	–	–	–
Yaffi	...	–	–
Senggi	–	1	–
Kaisenar	...	–	–
Waris	–	–	–
Arso	2	3	3
Arso Timur	–	–	–
Arso Barat	...	–	–
Mannem	...	–	1
Skanto	1	4	5
Keerom	3	8	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2018
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Keerom Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Web	-	...	8	-	-	-
Towe	-	...	1	-17	-	-
Yaffi	-	...	-	-	-	-
Senggi	3	...	15	11	-	-
Kaisenar	-	...	-	-	-	-
Waris	-	...	-	-	-	-
Arso	8	...	61	20	-	-
Arso Timur	2	...	52	13	-	-
Arso Barat	7	...	22	-	1	-
Mannem	3	...	-	-	-	-
Skanto	9	...	33	8	2	-
Keerom	32	...	192	69	3	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Keerom/ Ministry of Religious Affairs of Keerom Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Web	1	-	-
Towe	-	-	2
Yaffi	-
Senggi	-	-	-
Kaisenar	1
Waris	2	-	2
Arso	4	8	2
Arso Timur	2	-	-
Arso Barat	5
Mannem	-
Skanto	2	6	5
Keerom	11	14	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Web	-	-	-
Towe	-	-	-
Yaffi	-
Senggi	-	-	-
Kaisenar	0
Waris	-	-	-
Arso	-	-	-
Arso Timur	-	-	-
Arso Barat	2
Mannem	-
Skanto	-	-	-
Keerom	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Web	-	-	-
Towe	-	-	-
Yaffi	-
Senggi	-	-	-
Kaisenar	-
Waris	3	-	2
Arso	1	1	2
Arso Timur	-	-	-
Arso Barat	-
Mannem	-
Skanto	-	-	1
Keerom	4	1	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Jumlah Kejadian Banjir, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan
Number of Flood Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3 years according to Subdistrict

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejadian Number of Events	Jumlah Korban		Kerugian Loss
		Luka-luka Wounded	Meninggal Death	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-
Kaisenar	-	-	-	-
Waris	2	-	1	250 000 000
Arso	1	-	1	500 000 000
Arso Timur	1	-	-	54 650 000
Arso Barat	2	-	-	150 000 000
Mannem	-	-	-	-
Skanto	3	-	-	100 000 000
Keerom	9	-	2	1 054 650 000

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Kejadian Gempa Bumi, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan
Number of Earthquake Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3 years according to Subdistrict

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejadian Number of Events	Jumlah Korban		Kerugian Loss
		Luka-luka Wounded	Meninggal Death	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-
Kaiselar	-	-	-	-
Waris	-	-	-	-
Arso	-	-	-	-
Arso Timur	-	-	-	-
Arso Barat	-	-	-	-
Mannem	-	-	-	-
Skanto	-	-	-	-
Keerom	-	-	-	-

Tabel 4.3.6 Jumlah Kejadian Longsor, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan
Table 4.3.6 *Number of Landslide Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3 years according to Subdistrict*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejadian Number of Events	Jumlah Korban		Kerugian Loss
		Luka-luka Wounded	Meninggal Death	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-
Kaisenar	-	-	-	-
Waris	-	-	-	-
Arso	1	-	-	-
Arso Timur	-	-	-	-
Arso Barat	1	-	-	-
Mannem	-	-	-	-
Skanto	1	-	-	-
Keerom	3	-	-	-

Tabel
Table 4.3.7

Jumlah Kejadian Kebakaran, Korban, dan Kerugian yang dialami dalam 3 tahun terakhir menurut Kecamatan
Number of Wildfire Incidents, Victims and Losses suffered in the last 3 years according to Subdistrict

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejadian Number of Events	Jumlah Korban		Kerugian Loss
		Luka-luka Wounded	Meninggal Death	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-
Kaisenar	-	-	-	-
Waris	-	-	-	-
Arso	3	-	-	-
Arso Timur	-	-	-	-
Arso Barat	-	-	-	-
Mannem	-	-	-	-
Skanto	-	-	-	-
Keerom	3	-	-	-

Tabel 4.3.8 **Jumlah Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Keerom, 2016 - 2019**
Number of Domestic Violence Cases by Type in Keerom Regency, 2016 - 2019

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fisik/ <i>Physical</i>	4	16	24	31
Psikis/ <i>Psychic</i>	3	15	13	24
Seksual/ <i>Sexual</i>	16	10	6	18
Eksplorasi/ <i>Exploitation</i>	-	-	-	-
Perdagangan Orang/ <i>Human Trafficking</i>	-	-	-	-
Penelantaran/ <i>Abandonment</i>	1	3	4	4
Lainnya/ <i>Others</i>	3	3	6	6
Jumlah/ Total	27	47	53	83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Keerom/ *YWomen's Empowerment and Child Protection Services of Keerom Regency*

Tabel
Table 4.3.9

Jumlah Layanan yang Diberikan Kepada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Jenis Layanan di Kabupaten Keerom, 2016 - 2019
Number of Services Provided to Victims of Domestic Violence by Type of Service in Keerom Regency, 2016 - 2019

Jenis Layanan Type of Services	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengaduan/ <i>Complaint</i>	1	18	19	21
Bantuan Hukum/ <i>Legal Aid</i>	1	6	2	3
Penegakan Hukum/ <i>Law Enforcement</i>	10	11	16	14
Pemulangan/ <i>Repatriation</i>	1	1	1	1
Kesehatan/ <i>Health</i>	1	4	1	16
Reintegrasi Sosial/ <i>Social Reintegration</i>	1	1	1	-
Pendampingan Tokoh Agama/ <i>Assistance of Religious Leaders</i>	1	1	1	1
Rehabilitasi Sosial/ <i>Social Rehabilitation</i>	1	1	1	-
Jumlah/ Total	17	43	42	56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Keerom/ *YWomen's Empowerment and Child Protection Services of Keerom Regency*

Tabel 4.3.10 **Jumlah Forum Anak, 2016 - 2019**
Table **Number of Children's Forums, 2016 - 2019**

Forum Anak Type of Violence	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Forum Anak Distrik/ <i>Subistrict Children's Forum</i>	1	3	-	-
Forum Anak Kampung/ <i>Village Children's Forum</i>	-	-	11	2
Distrik Layak Anak/ <i>Eligible Subdistrict of Children</i>	-	1	-	-
Kampung Layak Anak/ <i>Eligible Village of Children</i>	-	-	11	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Keerom/ *YWomen's Empowerment and Child Protection Services of Keerom Regency*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Keerom, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Keerom Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	374 821	11,037	21,65
2013	406 808	12,096	23,23
2014	423 918	10,176	19,12
2015	460 199	8,460	15,83
2016	504 460	9,260	17,15
2017	532 449	9,145	16,69
2018	597 230	9,400	16,85
2019	655 056	9,550	16,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Keerom, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Keerom Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012		
2013		
2014		
2015		
2016		
2017		
2018		
2019		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Populasi Ternak

Sapi Potong/Beef cattle **10 171**

Kambing/Goat **3 333**

Babi/Pig **3 758**

Kelinci/Rabbit **77**



Populasi Unggas

53 352 Ayam Kampung/Native chicken

4 168 Ayam Petelur/Layer

6 575 Ayam Pedaging/Broiler

134 Itik/Duck



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production** is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 6. Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

- 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- 7. Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
- 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 8. Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- 9. Tanaman biofarma** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian
- 9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Luas panen** untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 14. Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- 14. Data on estates** are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
- 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 15. Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
- 16. Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak
- 16. Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

daun (sereh).

- 17. Persediaan akhir tahun** produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.***
- 18. Data Statistik Kehutanan** sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.***
- 19. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.***
- 20. Kawasan hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).***
- 21. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari
- 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that***

Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

- 22. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 22. A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
- 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 23. A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
- 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999** tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999**, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
- 25. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 25. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- 26. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 26. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 27. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 27. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 28. Hutan Konservasi** terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 28. Conservation Forest** is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
- 29. Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi
- 29. Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical,

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 33. *The main product of commercial forest operation*** is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
- 34. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 34. *Sawn Timber*** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
- 35. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 35. *Plywood*** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

- 36. Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
- 36. Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
- 37. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 37. Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
- 38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 38. A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Pertanian**

Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian. Sektor ini pun berperan penting dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat.

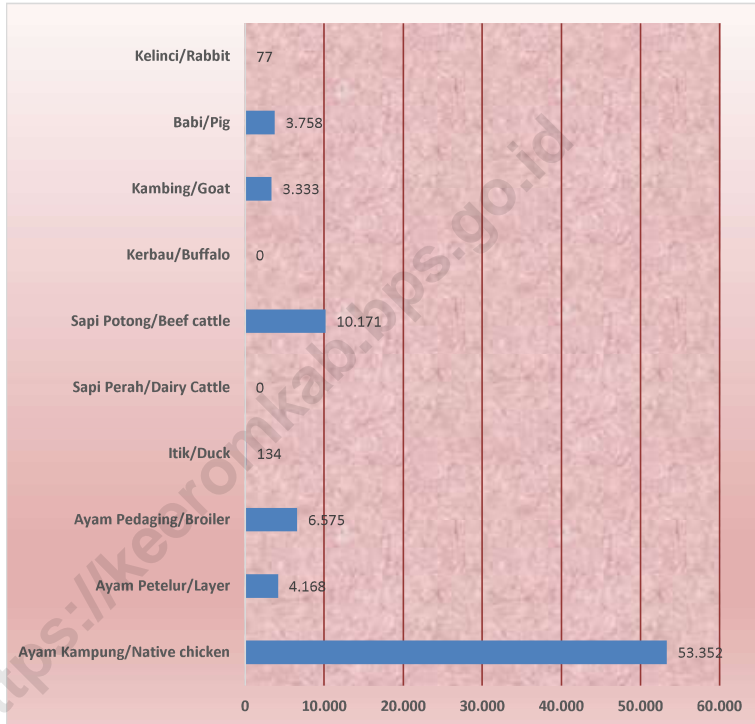
5.1 Agriculture

Agriculture sector plays an important role in the economic development. This sector provide food for mankind need. The growing population need a steady supply of food as well.

<https://keeromkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

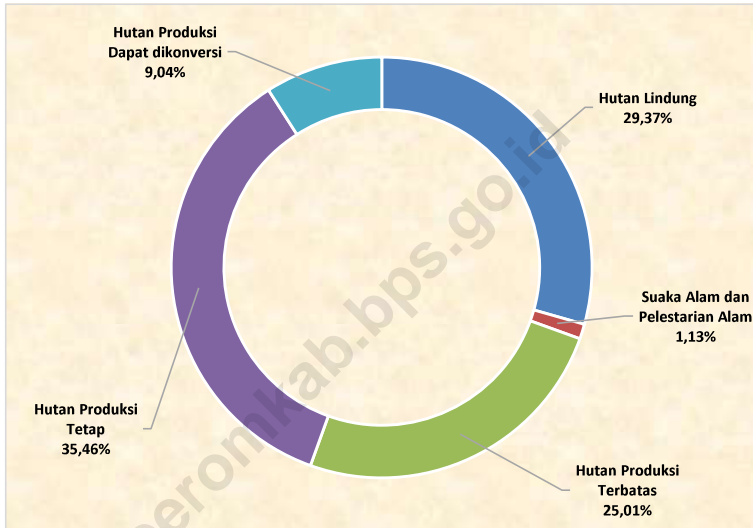
Jumlah Populasi Ternak dan Unggas (ekor), 2019
Total Livestock and Poultry Populations (tail), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom/ Keerom Regency Agriculture and Fisheries Office

Gambar 5.2
Figures

Persentase Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Jenis Kawasan, 2018
Percentage of Forest Area and Water Conservation Area By Region Type, 2018



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom/ Keerom Regency Agriculture and Fisheries Office

**5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2019
Table 5.1.1 Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	323,00	4,50	1 453,00

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha),
2019**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	1 453,00	1 016,00

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.3

**Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha),
2019**
*Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha),
2019*

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	15 155,00	175,00

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	-	...	-	-
Towe	-	...	-	-
Yaffi	-	...	-	-
Senggi	-	...	1	-
Kaisenar	-	...	-	-
Waris	-	...	-	-
Arso	-	...	8	-
Arso Timur	-	...	-	-
Arso Barat	39	...	22	-
Mannem	-	...	1	-
Skanto	65	...	37	-
Keerom	104	97,00	69	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web	-	...	-	...
Towe	-	...	-	...
Yaffi	-	...	-	...
Senggi	-	...	-	...
Kaisenar	-	...	-	...
Waris	-	...	-	...
Arso	-	...	-	...
Arso Timur	-	...	-	...
Arso Barat	-	...	15	...
Mannem	-	...	-	...
Skanto	-	...	16	...
Keerom	-	...	31	86,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Web	-	...	-	...	-	-
Towe	-	...	-	...	-	-
Yaffi	-	...	-	...	-	-
Senggi	5	...	4	...	-	-
Kaisenar	-	...	-	...	-	-
Waris	-	...	-	...	-	-
Arso	3	...	6	...	-	-
Arso Timur	5	...	3	...	-	-
Arso Barat	15	...	18	...	-	-
Mannem	7	...	7	...	-	-
Skanto	17	...	34	...	-	-
Keerom	52	35,00	72	63,00	-	63,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kw), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (qui), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	-	...	-	...
Towe	-	...	-	...
Yaffi	-	...	-	...
Senggi	-	...	38	...
Kaiselar	-	...	-	...
Waris	-	...	-	...
Arso	-	...	646	...
Arso Timur	-	...	-	...
Arso Barat	1 755	...	2 052	...
Mannem	-	...	38	...
Skanto	2 925	...	2 994	...
Keerom	4 680	4 365,00	5 768	1 976,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web	-	...	-	...
Towe	-	...	-	...
Yaffi	-	...	-	...
Senggi	-	...	-	...
Kaisenar	-	...	-	...
Waris	-	...	-	...
Arso	-	...	-	...
Arso Timur	-	...	-	...
Arso Barat	-	...	1 230	...
Mannem	-	...	-	...
Skanto	-	...	1 312	...
Keerom	-	...	2 542	7 052,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Web	-	...	-	...	-	-
Towe	-	...	-	...	-	-
Yaffi	-	...	-	...	-	-
Senggi	175	...	425	...	-	-
Kaisenar	-	...	-	...	-	-
Waris	-	...	-	...	-	-
Arso	105	...	850	...	-	-
Arso Timur	175	...	340	...	-	-
Arso Barat	525	...	2.975	...	-	-
Mannem	245	...	850	...	-	-
Skanto	595	...	6.290	...	-	-
Keerom	1 820	1225	11 730	5355	-	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	26,00	19,00	17,00	22,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	50,00	65,00	104,00	97,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	-	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	47,00	44,00	56,00	32,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	52,00	38,00	26,00	37,00
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	20,00	52,00	69,00	52,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	36,00	136,00	159,00	91,00
Cabai/ <i>Chili</i>	–	188,00	–	–
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	-	-	...
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	–	-	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	90,00	90,00	100,00	95,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	52,00	83,00	92,00	42,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	22,00	21,00	20,00	27,00
Kentang/ <i>Potato</i>	...	–	-	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	66,00	50,00	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	52,00	45,00	31,00	86,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	–	-	...
Lobak/ <i>Radish</i>	...	–	-	...
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	–	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	52,00	39,00	52,00	35
Terung/ <i>Eggplant</i>	20,00	53,00	71,00	33,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	64,00	129,00	72,00	63,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	-	–
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	–	-	...
Melon/ <i>Melon</i>	–	20,00	10,00	40,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	30,00	41,00	25,00	38,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	–	-	...

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* ... BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (kw), 2016–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (qui), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	910,00	665,00	595,00	770,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2 250,00	2 925,00	4 680,00	4 365,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	-	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 457,00	1 705,00	3 104,00	992,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	1 820,00	3 362,00	2 030,00	1 554,00
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	760,00	4 750,00	5 768,00	1 976,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	1 512,00	14 300,00	15 638,00	3 822,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	–	-	...
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	–	-	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	4 680,00	8 841,00	10 296,00	4 940,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	1 664,00	4 768,00	5 470,00	1 344,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	986,00	924,00	880,00	1 188,00
Kentang/ <i>Potato</i>	...	–	-	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	18 616,00	12 555,00	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	2 184,00	3 690,00	2 542,00	7 052,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	–	-	...
Lobak/ <i>Radish</i>	...	–	-	...
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	–	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	1 820,00	1 365,00	1 820,00	1 225,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	900	5 220,00	6 380,00	1 485,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	5 400,00	25 670,00	11 730,00	5 355,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	-	–
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	–	-	...
Melon/ <i>Melon</i>	3 000,00	2 960,00	1 600,00	3 200,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	3 000,00	7 800,00	5 700,00	3 800,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	–	-	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	–	...	–	...
Towe	–	...	–	...
Yaffi	–	...	–	...
Senggi	–	...	–	...
Kaisenar	–	...	–	...
Waris	–	...	–	...
Arso	–	...	–	...
Arso Timur	–	...	–	...
Arso Barat	–	...	–	...
Mannem	–	...	–	...
Skanto	–	...	–	...
Keerom	–	...	–	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web	–	...	–	...
Towe	–	...	–	...
Yaffi	–	...	–	...
Senggi	–	...	–	...
Kaisenar	–	...	–	...
Waris	–	...	–	...
Arso	–	...	–	...
Arso Timur	–	...	–	...
Arso Barat	–	...	–	...
Mannem	–	...	–	...
Skanto	–	...	–	...
Keerom	–	...	–	...

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	–	...	–	...
Towe	–	...	–	...
Yaffi	–	...	–	...
Senggi	–	...	–	...
Kaisenar	–	...	–	...
Waris	–	...	–	...
Arso	–	...	–	...
Arso Timur	–	...	–	...
Arso Barat	–	...	–	...
Mannem	–	...	–	...
Skanto	–	...	–	...
Keerom	–	...	–	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web	–	...	–	...
Towe	–	...	–	...
Yaffi	–	...	–	...
Senggi	–	...	–	...
Kaisenar	–	...	–	...
Waris	–	...	–	...
Arso	–	...	–	...
Arso Timur	–	...	–	...
Arso Barat	–	...	–	...
Mannem	–	...	–	...
Skanto	–	...	–	...
Keerom	–	...	–	...

Catatan/*Note:* ...
 Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	–	–	...
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	...
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	...
Kunyit/Turmeric	–	–	–	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	–	–	...
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	...
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	...
Kunyit/Turmeric	–	–	–	...

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (m²), 2018 and 2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and
Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	–	...	–	...
Towe	–	...	–	...
Yaffi	–	...	–	...
Senggi	–	...	–	...
Kaisenar	–	...	–	...
Waris	–	...	–	...
Arso	–	...	–	...
Arso Timur	–	...	–	...
Arso Barat	–	...	–	...
Mannem	–	...	–	...
Skanto	–	...	–	...
Keerom	–	...	–	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web	—	...	—	...
Towe	—	...	—	...
Yaffi	—	...	—	...
Senggi	—	...	—	...
Kaisenar	—	...	—	...
Waris	—	...	—	...
Arso	—	...	—	...
Arso Timur	—	...	—	...
Arso Barat	—	...	—	...
Mannem	—	...	—	...
Skanto	—	...	—	...
Keerom	—	...	—	...

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	–	...	–	...
Towe	–	...	–	...
Yaffi	–	...	–	...
Senggi	–	...	–	...
Kaisenar	–	...	–	...
Waris	–	...	–	...
Arso	–	...	–	...
Arso Timur	–	...	–	...
Arso Barat	–	...	–	...
Mannem	–	...	–	...
Skanto	–	...	–	...
Keerom	–	...	–	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web	–	...	–	...
Towe	–	...	–	...
Yaffi	–	...	–	...
Senggi	–	...	–	...
Kaisenar	–	...	–	...
Waris	–	...	–	...
Arso	–	...	–	...
Arso Timur	–	...	–	...
Arso Barat	–	...	–	...
Mannem	–	...	–	...
Skanto	–	...	–	...
Keerom	–	...	–	...

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–	–	...
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	...
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	...
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	...

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2018 and 2019**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton),
2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	624,00	144,00	528,00	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	1 200,00	—	4 500,00	7 080,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	–	–	–	...
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	–	...
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	–	...
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	–	–	–	...
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	–	–	–	...
Durian/ <i>Durian</i>	–	–	528	–
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	–	–	–	...
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	–	–	–	...
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	–	–	–	...
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	–	–	–	...
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	–	–	1200	–
Mangga/ <i>Mango</i>	–	–	624	144
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	–	–	–	...
Markisa/ <i>Marquisa</i>	–	–	–	...
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	–	–	–	...
Nenas/ <i>Pineapple</i>	–	–	89	89
Pepaya/ <i>Papaya</i>	–	–	–	...
Pisang/ <i>Banana</i>	–	–	4500	7080

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	–	–	3162	–
Salak/ <i>Salacca</i>	–	–	–	...
Sawa/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	–	–	–	...
Sirsak/ <i>Soursop</i>	–	–	–	...
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	–	–	–	...
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	–	–	–	...
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	–	–	–	...
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	–	–	–	...

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	17 640,00	—	354,00	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	2 218,00	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom/ Keerom Regency Agriculture and Fisheries Office

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	40 572,00	—	4 248,00	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom	8 872,00	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom/ Keerom Regency Agriculture and Fisheries Office

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

**Tabel
Table 5.4.1**

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kecamatan (ha), 2018
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Subdistrict (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	2018	33 575,18	-	23 477,70
Towe	2018	23 606,42	-	7 281,69
Yaffi	2018	-	-	-
Senggi	2018	68 757,13	8 116,11	39 407,87
Kaisenar	2018	-	-	-
Waris	2018	26 174,92	-	9 875,82
Arso	2018	39842,36	-	43 308,39
Arso Timur	2018	2 265,14	-	-
Arso Barat	2018	-	-	784,62
Mannem	2018	1 076,10	-	532,78
Skanto	2018	16 455,12	-	55 689,80
Keerom	2018	211 752,37	8 116,11	180 358,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Web	2018	63 602,38	103,92	120 759,19
Towe	2018	30 503,47	-	61 641,01
Yaffi	2018	-	-	-
Senggi	2018	118 913,88	14 359,55	286 247,82
Kaisenaar	2018	-	-	-
Waris	2018	5 677,26	34 318,86	81 896,34
Arso	2018	-	9 421,56	100 218,45
Arso Timur	2018	21 379,91	-	35 819,37
Arso Barat	2018	13 107,12	3 064,92	52 475,27
Mannem	2018	0,19	3 658,49	11 249,45
Skanto	2018	2 499,58	244,33	88 809,15
Keerom	2018	255 683,80	65 171,63	839 116,05

Catatan/Note:

¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source:

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan - Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI/Ministry of Environment and Forestry -- Forest Area Consolidation Center Region X

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.5.4 Populasi Ternak Menurut Jenisnya (ekor), 2016 - 2019
Table 5.5.4 Livestock Population by Type (tail), 2016 - 2019

Jenis Ternak Type of Livestock	Populasi Ternak Livestock Population			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah/Dairy Cattle	-	-	-	-
Sapi Potong/ Beef cattle	14 300	14 510	14 612	10 171
Kerbau/ Buffalo	-	-	-	-
Kambing/ Goat	6 123	6 100	6 187	3 333
Babi/ Pig	4 100	4 321	4 367	3 758
Keljinci/ Rabbit	162	180	192	77

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom/ Keerom Regency Agriculture and Fisheries Office

Tabel 5.5.4 **Populasi Unggas Menurut Jenisnya (ekor), 2016 - 2019**
Table 5.5.4 **Poultry Population by Type (tail), 2016 - 2019**

Jenis Unggas Type of Livestock	Populasi Unggas Poultry Population			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung/ <i>Native chicken</i>	8 761	9 691	10 000	53 352
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	127 552	145 220	215 320	4 168
Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	10 211	11 000	25 000	6 575
Itik/ <i>Duck</i>	178	225	357	134

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom/ *Keerom Regency Agriculture and Fisheries Office*

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel
Table 5.6.1

**Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Air Tawar,
2016-2019**
Inland Fisheries Production by Freshwater Fish Type, 2016-2019

Jenis Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish</i>	Produksi Perikanan <i>Fisheries Production</i>			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ikan Mas/ <i>Goldfish</i>	25 670	32 110	14 720	0
Ikan Nila/ <i>Parrot fish</i>	120 964	210 432	68 875	55 313
Ikan Lele/ <i>Catfish</i>	91 311	104 256	74 708	93 242
Ikan Gurame/ <i>Gurame fish</i>	0	0	0	683
Ikan Patin/ <i>Catfish</i>	0	0	0	279

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Keerom/ *Keerom Regency Agriculture and Fisheries Office*

BAB
CHAPTER

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI *MINING AND ENERGY*



Sebanyak **16 659** masyarakat Keerom merupakan pelanggan PLN,



89,55% pengguna PLN adalah Rumah Tangga

2019



Sumber/source :

1. PT. PLN (Persero) Ranting Keerom/State Electricity Company Keerom Region

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengumpulan Data Industri Besar Dan Sedang** Dilakukan Melalui Survei Industri Besar Dan Sedang Yang Dilaksanakan Setiap Tahun Secara Lengkap (Sensus) Sejak Tahun 1975. Survei Industri Besar Dan Sedang Mencakup Semua Perusahaan Industri Yang Mempunyai Tenaga Kerja 20 Orang Atau Lebih Dengan Menggunakan Kuesioner li A.
2. **Klasifikasi Industri** Yang Digunakan Dalam Survei Ini Berdasar Kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (Kbli). Kbli Adalah Klasifikasi Lapangan Usaha Yang Berdasar Kepada International Standard Industrial Classification Of All Economic Activities (Isic) Revisi 4 Yang Telah Disesuaikan Dengan Kondisi Indonesia.
3. **Industri Manufaktur** Adalah Suatu Kegiatan Ekonomi Yang Melakukan Kegiatan Mengubah Suatu Barang Dasar Secara Mekanis, Kimia, Atau Dengan Tangan Sehingga Menjadi Barang

TECHNICAL NOTES

1. **Data Collection Of Large And Medium Scale Manufacturing** Is Conducted Through The Large And Medium Manufacturing Establishment Survey That Has Been Done Annually For All Industries (Census) Since 1975. Large And Medium Manufacturing Establishment Survey Covers All Manufactures/Industries With 20 Workers Or More By Questionnaire li A.
2. **The Industrial Classification** Adopted In This Survey Refers To The Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (Kbli). Kbli Is Classification Of Economic Activities Based On The International Standard Industrial Classification Of All Economic Activities (Isic Rev 4) That Has Been Modified According To The Local Condition In Indonesia.
3. **Manufacturing Industry** Is Defined As An Economic Activity Processing Basic Goods Mechanically, Chemicals Or Manually Into Final Or Intermediate Goods. It Is Also Defined As Processing Of Lower Value Goods Into Higher Value Goods As Final

Jadi/Setengah Jadi, Dan Atau Barang Yang Kurang Nilainya Menjadi Barang Yang Lebih Tinggi Nilainya, Dan Sifatnya Lebih Dekat Kepada Pemakai Akhir. Termasuk Dalam Kegiatan Ini Adalah Jasa Industri Dan Pekerjaan Perakitan.

Or Intermediate Products. The Activities Also Include Services For Manufacturing And Assembling.

4. Jasa Industri Adalah Kegiatan Industri Yang Melayani Keperluan Pihak Lain. Pada Kegiatan Ini Bahan Baku Disediakan Oleh Pihak Lain Sedangkan Pihak Pengolah Hanya Melakukan Pengolahannya Dengan Mendapat Imbalan Sebagai Balas Jasa (Upah Maklon).

4. Services For Manufacturing Is Defined As A Manufacturing Activity Which Serving Other Manufacturing Establishments. In This Case, Raw Materials Are Supplied By Others While The Workers Are Paid As A Compensation For Processing Raw Materials.

5. Perusahaan Atau Usaha Industri Adalah Suatu Unit (Kesatuan) Usaha Yang Melakukan Kegiatan Ekonomi, Bertujuan Menghasilkan Barang Atau Jasa, Terletak Pada Suatu Bangunan Atau Lokasi Tertentu, Dan Mempunyai Catatan Administrasi Tersendiri Mengenai Produksi Dan Struktur Biaya Serta Ada Seorang Atau Lebih Yang Bertanggung Jawab Atas Usaha Tersebut.

5. A Manufacturing Establishment Is Defined As A Production Unit Engaged In Economic Activity, Producing Goods Or Services, Located In A Building Or In A Certain Location, Keeping A Business Record Concerning The Production And Cost Structure, And Having A Person Or More That Are Responsible To Those Activities.

6. Industri Manufaktur Dikelompokkan Ke Dalam 4

6. Manufacturing Industries Are Categorized Into Four Groups, Based

Golongan Berdasarkan Banyaknya Pekerja, Yaitu: Industri Besar (100 Orang Pekerja Atau Lebih), Industri Sedang/Menengah (20–99 Orang Pekerja), Industri Kecil (5–19 Orang Pekerja), Dan Industri Mikro (1–4 Orang Pekerja).

On The Number Of Employees: Large Scale Manufacturing (100 Employees Or More), Medium Scale Manufacturing (20–99 Employees), Small Scale Manufacturing (5–19 Employees), And Micro Industry (1–4 Employees).

7. Listrik dialirkan adalah banyaknya tenaga listrik yang dialirkan dari perusahaan listrik negara.

7. *Distributed electricity* is the volume of electricity distributed from state electricity company.

8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari perusahaan listrik negara.

8. *Customers* are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy electricity from state electricity company.

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri**

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Keerom mencatat ada sebanyak 442 perusahaan terdaftar di tahun 2019 yang terbagi ke dalam 20 jenis klasifikasi industri. Dimana industri pengolahan pangan, bengkel motor, dan air isi ulang merupakan yang terbanyak terdaftar di Kabupaten Keerom. Sedangkan industri sawmill kayu dan industri minyak adalah yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

6.2 Energi

Para peneliti ilmu sosial dan masyarakat sepakat bahwa listrik merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang mendasar (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Bahkan Bank Dunia (The World Bank) dalam salah satu pernyataannya menyatakan bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat (United Nations Organization 2011, 6539th Meeting, Security Council).

Jumlah pelanggan PLN selama kurun lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2019 jumlah pelanggan PLN naik 4,11 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah 16.001 pelanggan menjadi 16.659 pelanggan.

6. Industry

Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency recorded that there were 442 registered companies in 2019 which were divided into 20 types of industry classifications. Where the food processing industry, motorcycle repair shops, and refill water are the most registered in Keerom Regency. Whereas the wood sawmill industry and the oil industry are the ones that absorb the most labor.

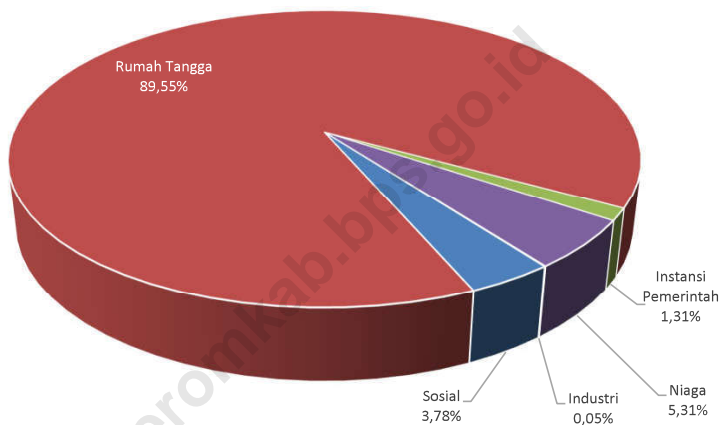
6.2 Energy

*Social science and public researchers agree that electricity is one of the fundamental human rights (Driessen 2003, *Electricity - A Basic Human Right*). Even the World Bank (The World Bank) in one statement stating that electricity is one of the basic needs of the community (United Nations Organization in 2011, 6539th Meeting, Security Council).*

The number of electricity public consumer increased in last five year. In 2019 it increased 7,07 % compared to last year or from 16.001 consumers to 16.659 consumers in 2019.

Gambar 6.1
Figures

Persentase Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Keerom, 2019
Percentage of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Keerom Regency, 2019



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Ranting Keerom/State Electricity Company Keerom Region

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel
Table 6.1.1

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi
Menurut Klasifikasi Industri, 2019**
*Number of Establishment, Employees, and Production Value
by Industrial Classification, 2019*

Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Ribu Rupiah/ <i>thousand rupiah</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)
Meubel	51	139	502 362
Batu Bata dan Gorong 2	22	78	419 494
Jasa Bengkel Motor	55	138	484 045
Jasa Bengkel Mobil	15	29	452 466
Jasa Cuci Motor dan Mobil	23	34	100 882
Jasa Las	10	23	429 603
Jasa Salon	9	20	208 492
Jasa Penjahit	25	59	934 386
Servis Elektronik	12	11	190 776
Depot Air Isi Ulang	53	93	593 380
Fotokopi	22	48	309 777
Usaha Tahu Tempe	13	37	224 197
Pengolahan Pangan	62	244	1 513 434
Industri Minyak	3	460	2 125 206
Pande Besi	3	7	199 073
Penggilingan Padi	3	5	126 600
Jasa Laundry	8	11	142 410
Sawmill Kayu	23	525	1 616 512
Industri Kerajinan	26	102	474 547
Batu Pecah	4	55	1 747 675
Jumlah/Total	442	2 118	12 795 317

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom/ *Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency*

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel
Table 6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Web
Towe
Yaffi
Senggi
Kaisenar
Waris
Arso
Arso Timur
Arso Barat
Mannem
Skanto
Keerom

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Keerom/State Electricity Company Keerom Region

Tabel
Table 6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Web	-	-	-
Towe	-	-	-
Yaffi	-	-	-
Senggi	445	490	422
Kaisenar	-	-	-
Waris	-	-	-
Arso	14 499	5 201	...
Arso Timur	-	1 679	...
Arso Barat	-	4 812	...
Mannem	-	-	-
Skanto	-	3 819	...
Keerom	13 400	14 298	14 944	16 001	16 659

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Keerom/State Electricity Company Keerom Region

Tabel
Table 6.2.3

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Keerom, 2019
Number of Registered Electricity Customers by Type of Customers in Keerom Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Sosial	630	3,78
Rumah Tangga	14 918	89,55
Instansi Pemerintah	218	1,31
Niaga	884	5,31
Industri	9	0,05
Khusus	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah/Total	16 659	100,00

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Keerom/State Electricity Company Keerom Region

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan** mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN

7.1 Pariwisata

Kabupaten Keerom yang terbentuk pada tahun 2002 ini memiliki beragam destinasi wisata baik wisata budaya, religi, maupun agro wisata. Pemerintah daerah Kabupaten Keerom melalui Dinas Pariwisata tengah gencar mempromosikan pariwisata untuk mengundang wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk datang berkunjung ke Kabupaten Keerom.

Berdasarkan katalog wisata yang diterbitkan oleh Dinas pariwisata kabupaten Keerom setidaknya ada 7 destinasi wisata yang dapat dikunjungi, antara lain:

1. Kebun Buah Naga
2. Goa Maria Gunung Sanggaria
3. Tugu Peringatan Masuknya Penginjilan Katolik
4. Kolam Renang Waisamba
5. Air Terjun Beyam Tas Wagel
6. Rumah Adat (Abrap dan Marap)
7. Kampung Wisata Yowong

Selain itu terdapat juga 8 jenis tarian tradisional dan nusantara yang biasa dipentaskan di kabupaten Keerom, yakni tari Yonggoai, Wama (Tari Dewa), Sanggal, Yanggis, Sambabue, Yanung Yarma, Reog Ponorogo, dan Kuda Lumping.

DESCRIPTION

7.1 Tourism

Keerom Regency, which was formed in 2002, has a variety of tourist destinations including cultural, religious and agro-tourism. The government of Keerom Regency through the Tourism Services is intensively promoting tourism to invite tourists both domestic and foreign to come to visit Keerom Regency.

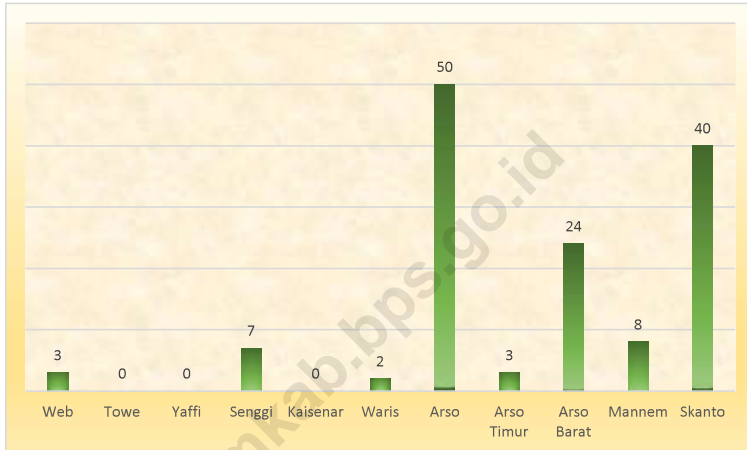
Based on the tourism catalog published by the Keerom district tourism office there are at least 7 tourist destinations that can be visited, namely:

1. *Dragon Fruit Farm*
2. *Maria Cave of Gunung Sanggaria*
3. *Monument to the Allegation of Catholic Evangelism*
4. *Waisamba Swimming Pool*
5. *Beyam Bag Wagel Waterfall*
6. *Traditional Houses (Abrap and Marap)*
7. *Yowong Tourism Village*

n addition there are also 8 types of traditional dances and archipelago that are commonly performed in Keerom district, namely Yonggoai, Wama (Dewa Dance), Sanggal, Yanggis, Sambabue, Yanung Yarma, Reog Ponorogo, and Kuda Lumping.

Gambar
Figures 7.1

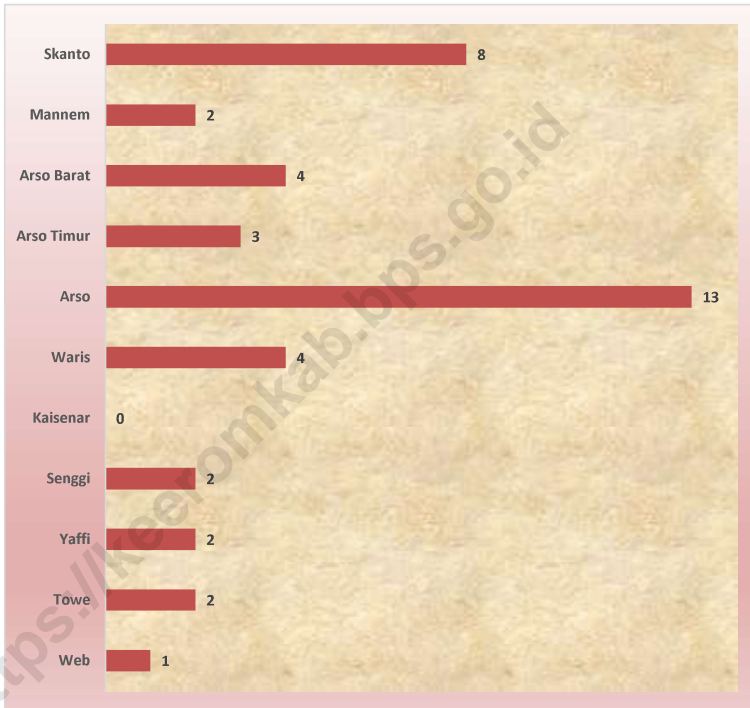
**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Keerom/ *Tourism Services of Keerom Regency*

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Keerom, 2019
Number of Telecommunication Tower by Distric in Keerom Regency, 2019



Sumber/Source :

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web		2	3	3
Towe		0	0	0
Yaffi		0	0	0
Senggi		5	7	7
Kaisenar		0	0	0
Waris		1	2	2
Arso		42	50	50
Arso Timur		2	3	3
Arso Barat		20	24	24
Mannem		6	8	8
Skanto		34	40	40
Keerom		112	137	137

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Keerom/ *Tourism Services of Keerom Regency*

Tabel
Table 7.2**Potensi Wisata Kabupaten Keerom**
Tourism Potential in Keerom Regency

Kecamatan Subdistrict	Potensi Wisata/ Tourism Potential	
	Wisata Budaya Culture tour	Wisata Sejarah Historical Tourism
(1)	(2)	(3)
Arso, Arso Barat	1. Rumah Adat Yanggis	1. Tugu Peringatan Gereja Katolik Masuk Papua 2. Goa Bunda Maria Sanggaria
Skanto	1. Rumah Adat Yanggis	1. 18 Bangkai Pesawat Perang Dunia II
Waris	1. Rumah Adat Tondo Rur 2. Seni Tari Tradisional 3. Rumah Adat Yanggis (Suku Fermanggem)	1. Lapangan Terbang Kenandega
Senggi, Kaisenar	1. Rumah Adat Hohoam/ Haebafa Woro 2. Seni Tari Tradisional	1. Lapangan Terbang Senggi
Web, Yaffi	1. Rumah Adat Hohoam/ Haebafa Woro 2. Seni Tari Tradisional	1. Lapangan Terbang Honda Amgotro 2. Ukiran Peradaban Goa-goa
Arso Timur, Mannem	1. Rumah Adat Yanggis	-
Towe	1. Rumah Adat	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kecamatan Subdistrict	Potensi Wisata/ <i>Tourism Potential</i>	
	Wisata Alam <i>Natural tourism</i>	Wisata Buatan <i>Artificial Tourism</i>
(1)	(2)	(3)
Arso, Arso Barat	1. Telaga Idomoi I, II	-
Skanto	1. Telaga Yuwom 2. Goa Kelelawar 3. Air Terjun Skanto	-
Waris	1. Air Terjun Kalifam	1. Kampung Wisata Banda dan Pund 2. Tugu Perbatasan RI-PNG
Senggi, Kaisenar	1. Rumah Adat Hohoam/ Haebafa Woro 2. Seni Tari Tradisional	-
Web, Yaffi	1. Rumah Adat Hohoam/ Haebafa Woro 2. Seni Tari Tradisional	-
Arso Timur, Mannem	1. Air Terjun Kali Sangke 2. Air Panas Asin (Muepruswar)	1. Kampung Wisata Kali Asin
Towe	1. Kali Hitam 2. Air Terjun Towe Hitam	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Keerom/ *Tourism Services of Keerom Regency*

Tabel
Table 7.3

Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Keerom, 2016 - 2019
Number of Telecommunication Tower by District in Keerom Regency, 2016 - 2019

Kecamatan Subdistrict	Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	
Web	1	1	1	1
Towe	-	1	1	2
Yaffi	-	2	2	2
Senggi	1	2	2	2
Kaisenar	-	-	-	-
Waris	2	3	3	4
Arso	11	11	13	13
Arso Timur	1	2	3	3
Arso Barat	3	3	4	4
Mannem	2	2	2	2
Skanto	6	7	8	8
Keerom	27	34	39	41

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Keerom/ Communication and Informatics Services of Keerom Regency

Ada **41 Menara Telekomunikasi** yang tersebar di Kabupaten Keerom



Panjang Jalan Kabupaten Keerom : **673,73 km**



Jumlah **Armada Angkutan umum** yang melayani Trayek di Kabupaten Keerom adalah sebanyak **57 Angkutan Umum**

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Data panjang jalan negara**, jalan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Data on the length of state,**

provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, diolah dari daftar PJ-II/5.

provincial, and regency roads were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

7. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

8. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal

9. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is

pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

10. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

11. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

11. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Transportasi**

Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sehingga diharapkan dengan adanya ketersediaan sistem transportasi ini dapat menunjang berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat sebagai sarana yang menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Sarana transportasi di Kabupaten Keerom cukup beragam. Sebagian wilayah telah dapat diakses melalui jalan darat. Namun beberapa daerah untuk mencapainya harus menggunakan speedboat/ perahu/ katingting (perahu bermesin) bahkan menggunakan pesawat/ helikopter.

Distrik Towe merupakan salah satu distrik di Kabupaten Keerom dimana untuk mencapai wilayah tersebut hanya dapat menggunakan transportasi udara.

Sementara itu, wilayah di Kabupaten Keerom yang sudah dapat terakses jalur darat telah terhubung melalui jalan dengan permukaan jalan berbagai tipe. Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Keerom pada tahun 2019 mencapai 673,733 km.

9.1 Transportation

Transportation is needed to ensure the mobility of people and goods. So hopefully by the availability A good transportation system is needed to ensure population and goods mobility which will support the region economic activities. Generally, areas that have good of land transportation network that connects the area with other regions, will have faster economic growth than isolated areas.

There are quite a diversity in Keerom transportation system. Most of Keerom areas are accessible by land transportation. But there are areas which can only be reached by speed boat/ boat/ motor boat or even by airplane or helicopter.

Towe District is one of the area in Keerom where it can only be reached by air transportation.

Meanwhile, the area in Keerom Regency that has been accessible to land routes has been connected through roads with various types of road surfaces. The length of district roads in Keerom Regency in 2019 reached 673,733 km.

Based on the record of the Public

Berdasarkan catatan Dinas Pekerjaan Umum, sepanjang 179,06 km jalan di Kabupaten Keerom merupakan jalan beraspal. Sementara itu, jalan-jalan yang menghubungkan wilayah di Kabupaten Keerom sebagian besar masih merupakan pengerasan tanah yang ditimbun kerikil.

9.2 Komunikasi

Sebagian besar kampung di Kabupaten Keerom telah dapat diakses dengan kendaraan roda empat. Namun demikian, kondisi alam yang sulit di Distrik Towe menyebabkan kampung-kampung yang terdapat di distrik ini tidak terakses oleh kendaraan roda empat. Sarana transportasi antar kampung hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki.

Selain akses jalan yang sedang mengalami perbaikan, sarana telekomunikasi di Kabupaten Keerom juga mengalami peningkatan dilihat dari jumlah menara telekomunikasi yang bertambah sebanyak 2 unit baru di tahun 2019 ini sehingga total ada 41 unit menara telekomunikasi di kabupaten Keerom.

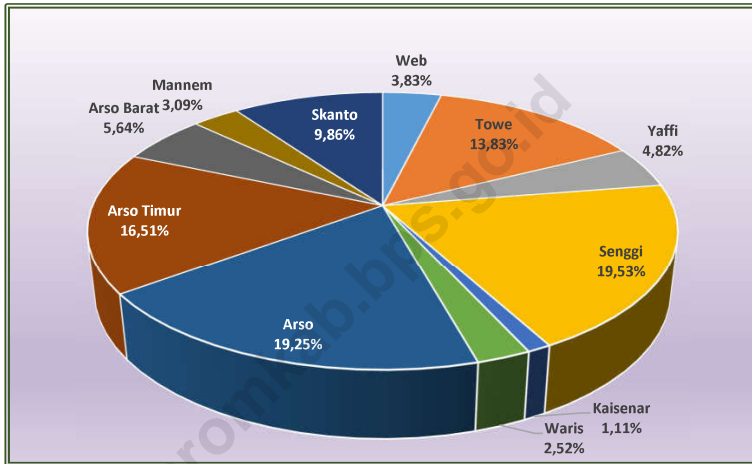
Works Department, about 179,06 km of roads in Keerom Regency is a asphalted road. While, most of the roads that connect areas between districts in Keerom Regency is largely hardened roads of the stockpiled gravel soil.

9.2 Communication

In general, most of the villages in Keerom Regency are accesible by four wheel vehicles. However, the difficult natural conditions in the Towe District have caused the resident to travel on foot.

In addition to road access that is undergoing repairs, telecommunications facilities in Keerom Regency have also seen an increase in the number of telecommunications towers which increased by 2 new units in 2019 so that there are a total of 41 units of telecommunication towers in Keerom Regency.

Gambar 8.1 **Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Distrik (%), 2019**
Figures 8.1 **Percentage of Regency Road Length by District (%), 2019**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom/ Public Work Services of Keerom Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Keerom (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Keerom Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	346,38
Provinsi/ <i>Province</i>	194,70
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	673,73	673,73	673,73
Jumlah/Total	1 214,81	673,73	673,73

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom/ *Public Work Services of Keerom Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Keerom (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Keerom Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	163,87	179,06	179,06
Kerikil/Gravel	269,05	246,09	246,09
Tanah/Soil	240,81	89,87	89,87
Lainnya/Others	-	158,71	158,71
Jumlah/Total	673,73	673,73	673,73

Catatan/Note: Hanya Jalan Kabupaten/ Only Regency Road

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom/ Public Work Services of Keerom Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Keerom (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Keerom Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	185,22	165,56	165,56
Sedang/ <i>Moderate</i>	152,76	130,28	130,28
Rusak/ <i>Damage</i>	96,64	176,42	176,42
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	239,11	201,48	201,48
Jumlah/Total	673,73	673,73	673,73

Catatan/*Note*: Hanya Jalan Kabupaten/ *Only Regency Road*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Keerom/ *Public Work Services of Keerom Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Keerom Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	-	-	-	-
Towe	-	-	-	-
Yaffi	-	-	-	-
Senggi	-	-	-	-
Kaisenar	-	-	-	-
Waris	1	1	1	1
Arso	1	1	1	1
Arso Timur	-	-	-	-
Arso Barat	-	-	-	-
Mannem	-	-	-	-
Skanto	-	-	-	-
Keerom	2	2	2	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Keerom/ Post Office of Keerom Regency

Tabel
Table 8.2.2**Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Keerom, 2016 - 2019**
**Number of Telecommunication Tower by District in Keerom
Regency, 2016 - 2019**

Kecamatan Subdistrict	Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	
Web	1	1	1	1
Towe	-	1	1	2
Yaffi	-	2	2	2
Senggi	1	2	2	2
Kaisenar	-	-	-	-
Waris	2	3	3	4
Arso	11	11	13	13
Arso Timur	1	2	3	3
Arso Barat	3	3	4	4
Mannem	2	2	2	2
Skanto	6	7	8	8
Keerom	27	34	39	41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Keerom/ Communication and Informatics Services of Keerom Regency

<https://keeromkab.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE AND PRICES

<https://keeromkab.bps.go.id>

Sumber/source :

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom/
Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** menurut menurut UU No. 25 / 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan berlandaskan kegiatan yang didasari oleh prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. **Koperasi produksi** merupakan lembaga yang beranggotakan para pemilik usaha kecil menengah (UKM), seperti usaha produksi tempet, kerajinan tangan, ataupun barang-barang lainnya yang bersifat diproduksi. Dalam hal ini, koperasi bertugas dalam membantu proses produksi yang dilakukan oleh anggota serta turut membantu dalam melakukan penjualan di pasaran.
3. **Koperasi konsumsi** dibentuk dan ditujukan untuk kepentingan para konsumen barang serta jasa. Pada umumnya, lembaga satu ini menjual berbagai produk bahan pangan sehari-hari, seperti warung sembako dan toko kelontong. Biasanya, konsumen yang membeli atau yang menjadi konsumen ialah para anggotanya sendiri, sehingga harga barang yang dijual pun cenderung lebih murah dibandingkan toko-toko pada umumnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperatives** according to Law No. 25/1992 is a business entity consisting of people or cooperative legal entities, based on activities based on cooperative principles through the people's economic movement based on the principle of kinship.
2. **Production cooperatives** are institutions whose members are small and medium-sized businesses (SMEs), such as the tempet production business, handicrafts, or other goods that are produced. In this case, the cooperative is tasked with assisting the production process carried out by members as well as helping in making sales on the market.
3. **Consumption cooperatives** are formed and intended for the benefit of consumers of goods and services. In general, this one institution sells a variety of daily food products, such as food stalls and grocery stores. Usually, consumers who buy or who become consumers are their own members, so the prices of goods sold tend to be cheaper than general stores. For example, student cooperatives and the Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI).

Sebagai contoh seperti koperasi pelajar dan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

- 4. Koperasi simpan pinjam** merupakan koperasi yang menyediakan pelayanan dalam hal peminjaman dan penyimpanan uang untuk para anggotanya. Berbeda dengan bank, jenis lembaga keuangan ini memiliki mekanisme kerja yang demokratis sehingga bunga di didapat dari hasil pinjamanpun akan dibagikan secara adil kepada para anggotanya. Selain itu, bunga yang ditawarkan juga cenderung lebih ringan dan proses pelunasan juga dapat dibayarkan secara mengangsur.
- 4. Savings and loan cooperatives** are cooperatives that provide services in terms of lending and saving money for their members. In contrast to banks, this type of financial institution has a democratic working mechanism so that the interest earned from the results of the loan will be distributed fairly to its members. In addition, the interest offered also tends to be lighter and the repayment process can also be paid in installments.
- 5. Koperasi Jasa** adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, angkutan, dan sebagainya. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan jasa koperasi.
- 5. Service Cooperative** is a cooperative that provides services needed by members, for example: savings and loans, insurance, transportation, and so on. Here the members act as owners and users of cooperative services.

ULASAN

Pada tahun 2019 terdapat 147 Koperasi aktif yang tercatat di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom. jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebanyak 153 unit koperasi.

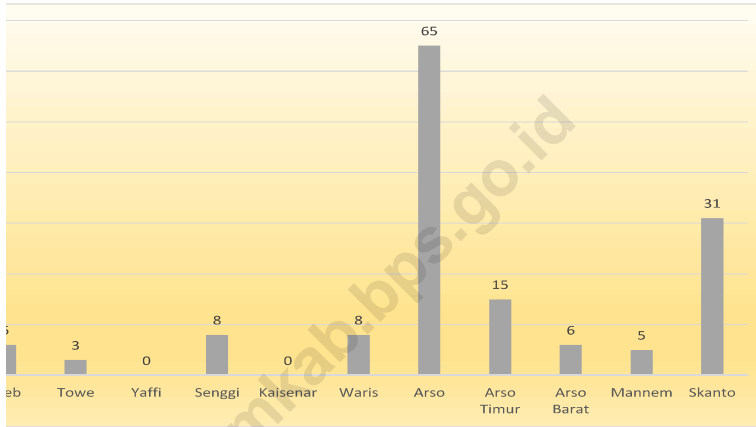
Jika dilihat dari jenisnya koperasi konsumsi merupakan yang terbanyak atau sebesar 70,75 persen dari seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Keerom

DESCRIPTION

In 2019 there were 147 active cooperatives registered at the Keerom Regency Industry, Trade and Cooperatives Office. This number decreased compared to the previous year which was 153 cooperative units.

When viewed from the type of consumption cooperatives are the most or 70.75 percent of all cooperatives in Keerom Regency

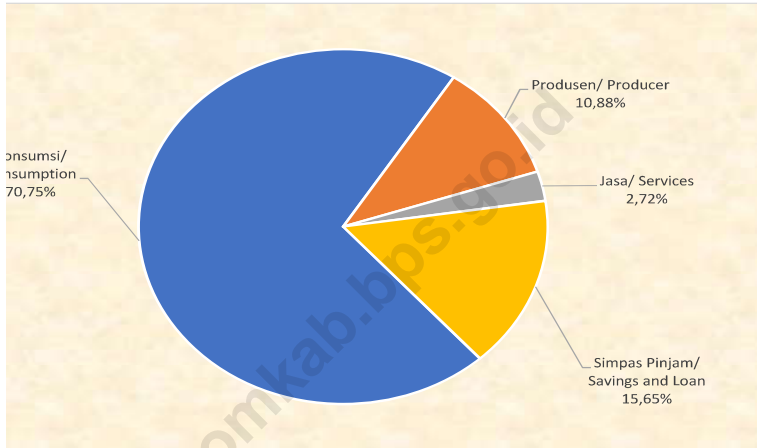
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2019
Figures 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Keerom Regency (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom/ *Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency*

Gambar 9.2
Figures

Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Keerom, 2019
Percentage of Cooperatives by Type in Keerom Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom/ *Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Keerom, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Keerom Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Web	...	5	6	6
Towe	...	1	6	3
Yaffi	...	2	1	0
Senggi	...	7	7	8
Kaisenar	...	1	1	0
Waris	...	5	7	8
Arso	...	72	62	65
Arso Timur	...	15	15	15
Arso Barat	...	6	15	6
Mannem	...	5	5	5
Skanto	...	28	28	31
Keerom	...	147	153	147

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom/ *Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency*

Tabel 9.2
Table

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2019

Number of cooperatives by district and type, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi Type of Cooperative				Jumlah
	Konsumsi Consumption	Produsen Producer	Jasa Services	Simpas Pinjam Savings and Loan	
(1)	(2)	(3)			
Web	4	-	-	2	6
Towe	3	-	-	-	3
Yaffi	-	-	-	-	0
Senggi	4	3	1	-	8
Kaisenar	-	-	-	-	0
Waris	7	1	-	-	8
Arso	48	3	3	11	65
Arso Timur	8	6	-	1	15
Arso Barat	5	-	-	1	6
Mannem	3	-	-	2	5
Skanto	22	3	-	6	31
Keerom	104	16	4	23	147

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom/ *Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency*

<https://keeromkab.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

10

PENGELUARAN PENDUDUK *POPULATION EXPENDITURE*

<https://keeromkab.bps.go.id>

Sumber/source :

1. BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://keeromkab.bps.go.id>

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.

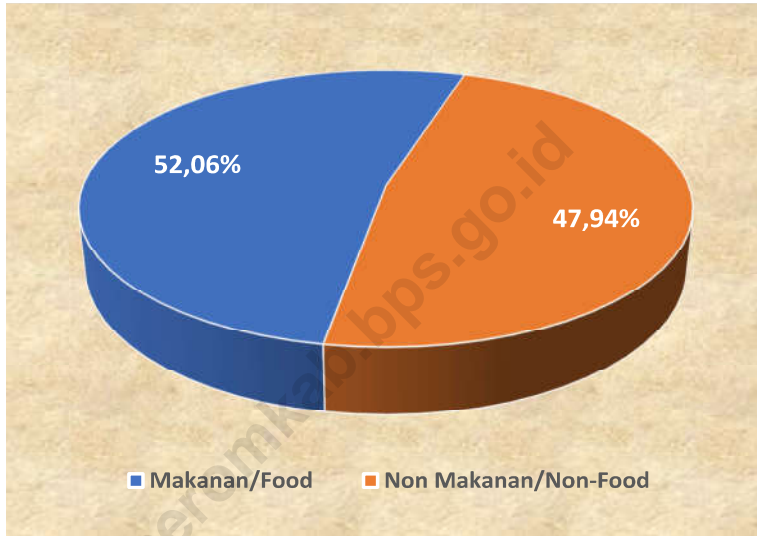
Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan oleh penduduk Kabupaten Keerom pada tahun 2019 masih lebih besar dibandingkan konsumsi non-makanan, yakni sebesar 52,06% dari jumlah rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan sebesar Rp. 946.012,-.

DESCRIPTION

Consumption of the population consists of food and non food consumption. In condition of limited income, the majority of the population's income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non food consumption increases.

The composition of expenditure for food consumption by Keerom Regency residents in 2019 is still greater than non-food consumption, which is 52.06% of the average monthly expenditure per capita of Rp. 946,012.

Gambar 10.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Keerom (%), 2019**
Figures **Percentage of Expenditure per Capita per Month by Type of Commodity in Keerom Regency, 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Keerom, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Keerom Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 347	62 194
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11 908	17 399
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	48 951	68 106
Daging/ <i>Meat</i>	28 794	34 826
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25 655	31 934
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	42 741	62 769
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 674	13 470
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 384	13 744
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 002	12 623
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 528	13 689
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 164	12 347
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 384	8 427
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	50 940	61 639
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	59 642	79 295
Jumlah makanan/Total food	406 113	492 463
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	256 701	299 479
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	85 224	98 138
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 807	21 562
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	23 015	15 602
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5 436	12 735
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2 801	6 032
Jumlah bukan makanan/Total non-food	392 984	453 549
Jumlah/Total	799 097	946 012

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Keerom, 2018 dan
2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Keerom Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,43	6,57
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,49	1,84
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,13	7,20
Daging/ <i>Meat</i>	3,60	3,68
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,21	3,38
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,35	6,64
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,34	1,42
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,18	1,45
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,75	1,33
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,94	1,45
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,40	1,31
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,17	0,89
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	6,37	6,52
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,46	8,38
Jumlah makanan/Total food	50,82	52,06
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	32,12	31,66
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,67	10,37
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,48	2,28
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,88	1,65
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	0,68	1,35
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,35	0,64
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,18	47,94
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Keerom, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Keerom Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000		
150 000–199 999		
200 000–299 999		
300 000–499 999		
500 000–749 999		
750 000–999 999		
1 000 000–1 499 999		
> 1 500 000		
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://keeromkab.bps.go.id>



Koperasi 1



PT 20



Perorangan 52



CV/firma 91

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatan bukan tempatnya. Ciri khas dari sebuah tempat agar dapat disebut pasar adalah adanya kegiatan transaksi jual beli.</p> | <p>1. <i>The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services. According to economics, markets relate to activities not their places. A distinctive feature of a place to be called a market is the existence of buying and selling transactions.</i></p> |
| <p>2. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya.</p> | <p>2. <i>A shop or shop is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or goods, for example bookstores, fruit shops, and so on.</i></p> |
| <p>3. Kios merupakan sebuah nama alternatif untuk sebuah toko kecil atau warung yang biasanya dibangun di halaman rumah sendiri, tanpa adanya lahan khusus, seperti mal dan sejenisnya. Barang-barang yang dijual pada kios juga sangat beragam.</p> | <p>3. <i>Kiosk is an alternative name for a small shop or shop that is usually built in the yard of his own home, without any special land, such as malls and the like. The items sold at kiosks are also very diverse.</i></p> |
| <p>4. Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya. Arti lainnya dari warung adalah kedai.</p> | <p>4. <i>Warung is a place to sell food, drinks, grocery, and so on. Another meaning of the stall is the tavern.</i></p> |
| <p>5. Perseroan Terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari</p> | <p>5. <i>Limited Liability Company (PT) is a legal entity to run a business that has capital consisting of shares, whose owners own as much shares as they own. Because the capital consists of shares that can be traded, changes in company</i></p> |

saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan bisa dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.

6. Firma adalah, perserikatan dagang antara beberapa perusahaan dan membentuk sebuah persekutuan bisnis guna untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan nama bersama untuk mendapatkan profit.
7. Persekutuan Komanditer (CV) adalah persekutuan yang didirikan oleh minimal 2 (dua) orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan.
8. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
9. Perusahaan Perseorangan adalah suatu badan usaha atau perusahaan yang dimiliki oleh pengusaha perorangan atau individu. Kebebasan untuk mendirikan suatu usaha perseorangan membuat siapa saja diperbolehkan untuk mendirikan badan usaha sendiri tanpa adanya

ownership can be done without the need to dissolve the company.

6. *Firma is a trade union between several companies and forms a business alliance in order to run a business between two or more people with a common name to make a profit.*
7. *A limited partnership (CV) is a partnership established by at least 2 (two) people who entrust money or goods to one or several people who run the company.*
8. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles.*
9. *An Individual Company is a business entity or company that is owned by an individual entrepreneur or individual. The freedom to establish an individual business allows anyone to establish their own business entity without interference from the government.*

campur tangan dari pemerintah.

10. Surat Izin Usaha Perdagangan, yang biasa disebut SIUP, adalah Surat Izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia.
10. *Trading Business License, commonly referred to as SIUP, is a License to be able to carry out trading business activities. Every company, cooperative, association or individual company that conducts trading business activities must obtain SIUP issued based on company domicile and is valid in all regions of the Republic of Indonesia.*
11. SIUP KECIL: wajib dimiliki oleh Perusahaan Perdagangan dengan modal dan kekayaan bersih (netto) seluruhnya sebesar Rp. 50 Juta sampai dengan Rp. 500 Juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
11. *SMALL SIUP: must be owned by a Trading Company with net capital and net assets of Rp. 50 million to Rp. 500 million, excluding land and buildings for business.*
12. SIUP MENENGAH: wajib dimiliki oleh Perusahaan Perdagangan dengan modal dan kekayaan bersih (netto) seluruhnya sebesar Rp. 500 Juta sampai dengan Rp. 10 Miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
12. *MEDIUM SIUP: must be owned by a Trading Company with net capital and net assets of Rp. 500 million to Rp. 10 billion, not including land and buildings for businesses.*
13. SIUP BESAR: wajib dimiliki oleh Perusahaan Perdagangan dengan modal dan kekayaan bersih (netto) seluruhnya lebih Rp. 10 Miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
13. *BIG SIUP: must be owned by a Trading Company with net capital and net assets of more than Rp. 10 billion, not including land and buildings for businesses*

ULASAN

Di Kabupaten Keerom terdapat 170 perusahaan perdagangan pada tahun 2019. Sebanyak 188 usaha (84,68 persen) termasuk golongan SIUP-K, sedangkan SIUP-M dan SIUP-B masing-masing berjumlah 30 usaha (13,51 persen) dan 4 usaha (1,80 persen).

Sementara itu, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Keerom mencatat jumlah perusahaan di Kabupaten Keerom terus berkembang. Berdasarkan badan hukumnya, perusahaan berbadan hukum CV dan perorangan merupakan perusahaan terbanyak di Kabupaten Keerom.

Perusahaan perorangan tercatat sebanyak 52 perusahaan (31,71%), dan berbadan hukum CV tercatat sebanyak 91 perusahaan (55,49%). Sedangkan PT dan koperasi hanya tercatat masing-masing 20 (12,20%) dan 1 (0,61%) perusahaan.

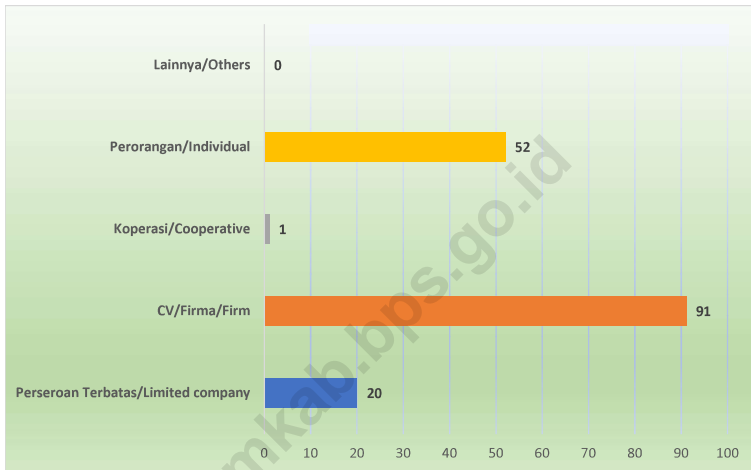
DESCRIPTION

There were 237 trading establishments in Keerom Regency in 2019. There were 188 establishments (84,68 percent) belonged to SIUP-K (Small Scale Establishments), while the number of SIUP-M (Medium Scale) and SIUP-B (Large Scale) was 31 establishments (13,51 percent) and 4 establishments (1,80 percent).

Meanwhile, the Keerom Regency Integrated Licensing and Investment Service Board noted the number of companies in Keerom Regency continued to grow. Based on its legal entity, CV and individual legal entities are the most companies in Keerom Regency.

There are 52 individual companies (31.71%), and CV legal entities are 91 companies (55.49%). Whereas PT and cooperatives only registered 20 (12.20%) and 1 (0.61%) company respectively.

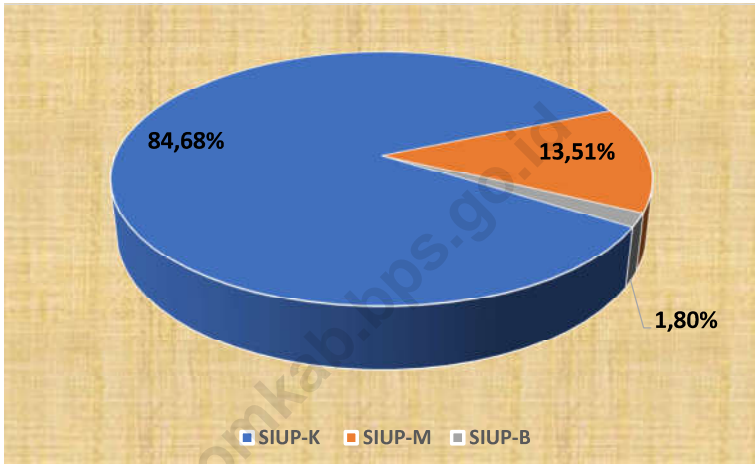
Gambar 11.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Keerom, 2019
Figures **11.1** **Number of Establishments by Type of Business Entity in Keerom Regency, 2019**



Sumber/Source : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom/*Investment Services of Keerom Regency*

Gambar 11.2
Figures

Persentase Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), 2019
Percentage Trading Companies by Trading Business License Class Type, 2019



Sumber/Source : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom/Investment Services of Keerom Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Keerom, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Keerom
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	17	18	19	19
Toko/Store	87	107	125	125
Kios	475	624	746	746
Warung	80	168	278	278
Jumlah/Total	659	917	1 168	1 168

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Keerom/ *Industry, Trade and Cooperation Services of Keerom Regency*

Tabel 11.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Keerom, 2016–2019
Number of Establishments by Type of Business Entity in Keerom Regency, 2016–2019

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas/ Limited company	58	28	39	20
CV/Firma/Firm	368	131	283	91
Koperasi/Cooperative	4	4	3	1
Perorangan/Individual	217	57	285	52
Lainnya/Others	-	-	-	-
Jumlah/Total	647	220	610	170

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom/Investment Services of Keerom Regency

Tabel
Table 11.1**Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), 2009–2019**
Number of Trading Companies by Trading Business License Class Type, 2009–2019

Tahun Year	Golongan Surat Izin Usaha Perdagangan Trading Business License Class Type			Jumlah Total
	SIUP-K	SIUP-M	SIUP-B	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	42	23	17	82
2010	32	31	30	93
2011	101	128	45	274
2012	52	132	19	203
2013	60	147	51	258
2014	34	110	53	197
2015	126	34	17	177
2016	71	145	79	295
2017	57	135	28	220
2018	140	91	6	237
2019	188	30	4	222

- Catatan/Note:
1. Rp. 200.000.000,- (Surat Izin Usaha Perdagangan)/SIUP-K
 2. Rp. 500.000.000,- (Surat Izin Usaha Perdagangan)/SIUP-M
 3. Rp. 500.000.000,- (Surat Izin Usaha Perdagangan)/SIUP-B

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom/Investment Services of Keerom Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Perusahaan Berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP), 2009–2019****Number of Establishments by SIUP and TDP, 2009–2019**

Uraian Description	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Golongan Perusahaan Menurut Permodalan/Establishment Group by Capital				
1. Perdagangan Besar Wholesale Trading	79	28	6	4
2. Perdagangan Menengah Medium Scale Trading	145	135	91	29
3. Perdagangan Kecil Small Scale Trading	71	57	140	137
4. SIUP	295	220	237	170
II. Golongan Usaha Menurut Badan Hukum/Establishment by Corporation				
1. Perseroan Terbatas (PT) Limited Persero	58	30	39	20
2. Koperasi Cooperation	4	5	3	1
3. C.V.	368	133	283	91
4. Firma/Firm	-	-	-	-
5. Perusahaan Perorangan Personal Establishment	217	4	285	52

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Keerom/*Investment Services of Keerom Regency*

PDRB KAB KEEROM, 2019
GRDP Keerom Regency, 2019

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU

2 855 057,4

Juta Rupiah

*at Current Market
Prices*

(Million Rupiahs)

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**

Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

1 991 314,3

Juta Rupiah

*at Constant Market
Prices*

(Million Rupiahs)

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

1 916 264,2

Juta Rupiah

*at Constant Market
Prices*

(Million Rupiahs)

2018 → 2019

PERTUMBUHAN PDRB
GRDP GROWTH

3,92 %



<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).

security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****12. PDRB**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang digunakan untuk melihat pergerakan ekonomi di suatu daerah. PDRB yang merupakan total dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan perekonomian yang ada di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh proses pembangunan daerah yang sedang berjalan.

PDRB Kabupaten Keerom berdasarkan dasar harga berlaku tahun 2019 mencapai nilai 2,85 triliun rupiah. Kontribusi terbesar terhadap nilai tersebut berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi sebesar 31,78 persen atau sebesar 907,37 milyar rupiah, diikuti oleh sektor konstruksi yakni sebesar 26,49 persen atau sebesar 756,21 milyar rupiah.

Jika menggunakan dasar harga konstan tahun 2010 untuk menghitung nilai PDRB, maka akan dapat dilihat laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Keerom selama kurun waktu empat tahun terakhir yang secara umum menunjukkan trend menurun. Pada tahun 2019 sendiri nilai PDRB Kabupaten Keerom berdasarkan harga konstan adalah sebesar 1,99 triliun dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,92 persen.

12. GDP

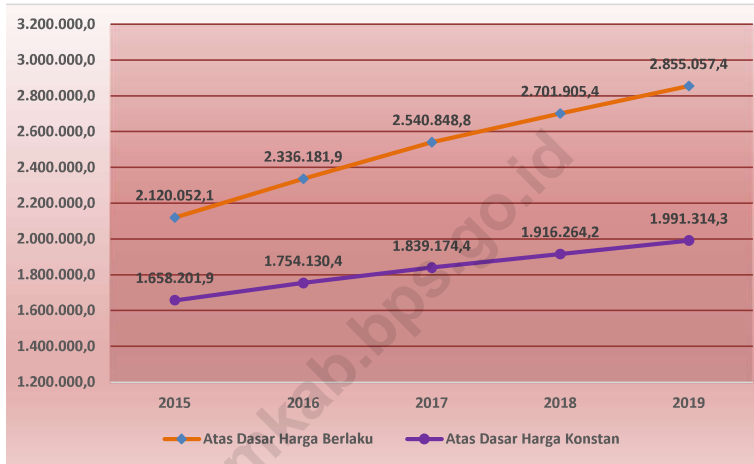
GDP is one of macro economic indicator which shows economic growth in a region. GDP is a total of added value generated by economic activities in a region which highly affected by regional development in progress.

Keerom Regency's GRDP based on the current price in 2019 reaches 2.85 trillion rupiah. The largest contribution to this value came from the agriculture, forestry and fisheries sectors with a contribution of 31.78 percent or 907.37 billion rupiah, followed by the construction sector which was 26.49 percent or 756.21 billion rupiah.

By using the constant 2010 prices in calculating the GRDP value, we can see the level of economic growth in Keerom Regency over the past four years, which generally shows a declining trend. In 2019 the value of Keerom Regency's GRDP based on constant prices is 1.99 trillion with economic growth of 3.92 percent.

Gambar
Figures 12.1

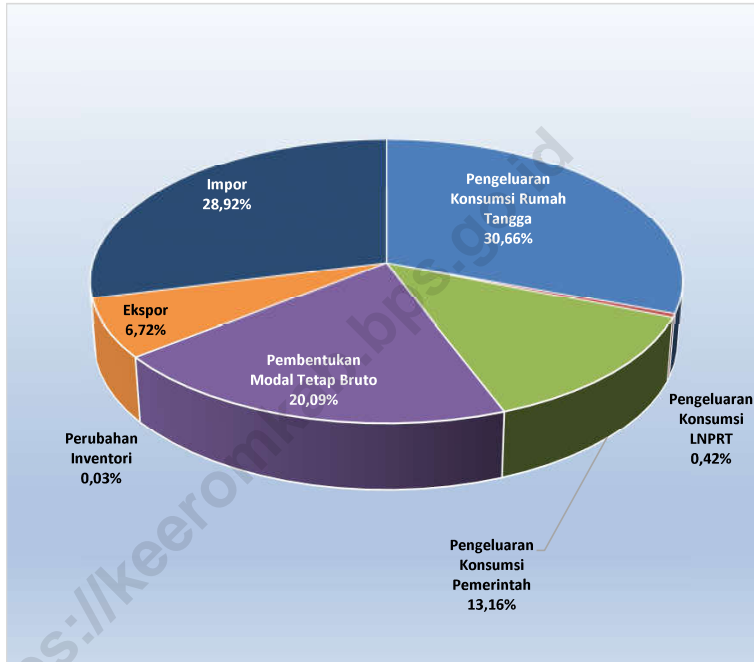
**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan
Usaha (juta rupiah), 2015-2019**
**Gross Regional Domestic Product According to Business
Field (million rupiahs), 2015–2019**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran, 2018
Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure, 2018



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ Central Bureau of Statistics

12.1 PRODUCT DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
Table

12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	727 000,6	792 085,7	852 768,1	870 797,8	907 374,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	23 525,0	25 891,9	28 270,3	30 494,4	32 028,2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	118 472,1	129 471,6	141 565,3	153 394,1	158 535,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	595,5	801,1	946,7	1 096,1	1 137,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	584 009,1	637 660,9	679 165,2	724 883,7	756 213,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	153 303,8	174 557,7	196 778,3	215 559,3	229 757,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19 711,6	21 710,6	23 628,9	25 626,5	27 515,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	18 450,1	20 686,3	22 985,7	25 116,8	27 097,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	20 698,4	22 912,9	25 400,9	27 624,7	29 702,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	29 155,9	31 471,4	34 258,4	37 267,7	37 732,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	31 108,2	35 064,6	38 805,3	42 537,3	46 123,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	965,1	1 078,6	1 185,9	1 304,6	1 427,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	280 443,7	317 531,2	357 052,3	395 054,2	435 071,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	49 404,4	54 502,5	59 534,0	65 099,4	71 159,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	40 705,7	45 224,6	50 348,3	55 309,2	60 656,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	22 503,1	25 530,3	28 155,1	30 739,7	33 524,3
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		2 120 052,1	2 336 181,9	2 540 848,8	2 701 905,4	2 855 057,4

Catatan/*Note*: 2018: Angka sementara/ *Temporary value*
2019: Angka sangat sementara/ *Very temporary value*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	570 238,8	595 711,3	614 924,1	628 087,6	639 087,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18 262,6	19 057,1	19 833,1	20 615,6	21 398,1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	95 329,3	99 573,9	104 668,4	108 935,1	110 257,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	517,7	629,2	682,2	729,0	752,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	451 315,2	476 675,1	497 273,1	518 460,3	539 050,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117 960,0	127 658,8	137 210,1	145 209,9	153 131,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16 223,2	17 065,3	17 807,5	18 642,6	19 489,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14 705,9	15 720,7	16 655,8	17 591,7	18 532,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	17 015,0	17 882,9	18 886,9	19 890,9	20 894,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20 219,1	21 263,9	22 115,8	23 293,6	23 422,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	24 544,9	26 454,6	28 364,3	30 274,1	32 183,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	790,3	845,7	895,0	953,5	1 010,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	214 682,4	231 506,0	248 243,4	265 036,8	285 556,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	44 487,5	47 920,3	51 305,5	54 690,7	58 575,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33 308,9	35 908,2	38 757,4	41 194,2	44 085,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18 601,1	20 257,4	21 551,9	22 658,8	23 884,1
	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	1 658 201,9	1 754 130,4	1 839 174,4	1 916 264,2	1 991 314,3

Catatan/Note: 2018: Angka sementara/ *Temporary value*
2019: Angka sangat sementara/ *Very temporary value*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,29	33,91	33,56	32,23	31,78
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,11	1,11	1,11	1,13	1,12
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,59	5,54	5,57	5,68	5,55
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	27,55	27,30	26,73	26,83	26,49
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,23	7,47	7,74	7,98	8,05
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,93	0,93	0,93	0,95	0,96
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,87	0,89	0,90	0,93	0,95
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,98	0,98	1,00	1,02	1,04
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,38	1,35	1,35	1,38	1,32
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,47	1,50	1,53	1,57	1,62
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,23	13,59	14,05	14,62	15,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,33	2,33	2,34	2,41	2,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,92	1,94	1,98	2,05	2,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,06	1,09	1,11	1,14	1,17
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: 2018: Angka sementara/ *Temporary value*
2019: Angka sangat sementara/ *Very temporary value*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,14	4,47	3,23	2,14	1,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,44	4,35	4,07	3,95	3,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,96	4,45	5,12	4,08	1,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,51	21,53	8,43	6,86	3,22
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,65	5,62	4,32	4,26	3,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,22	8,22	7,48	5,83	5,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,34	5,19	4,35	4,69	4,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,01	6,90	5,95	5,62	5,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,54	5,10	5,61	5,32	5,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,25	5,17	4,01	5,33	0,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,64	7,78	7,22	6,73	6,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,08	7,02	5,83	6,54	6,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,52	7,84	7,23	6,76	7,74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,44	7,72	7,06	6,60	7,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,54	7,80	7,93	6,29	7,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,03	8,90	6,39	5,14	5,41
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		7,02	5,79	4,85	4,19	3,92

Catatan/*Note*: 2018: Angka sementara/ *Temporary value*
2019: Angka sangat sementara/ *Very temporary value*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 522 165,29	1 653 138,16	1 787 274,04	1 964 570,79	2 112 309,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	21 137,29	23 010,71	25 008,05	26 930,33	31 244,26
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	649 454,11	740 018,18	800 057,99	843 051,07	913 666,87
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 043 274,75	1 133 681,11	1 209 232,73	1 287 636,48	1 369 958,20
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3 709,41	2 868,28	2 051,55	2 065,94	1 354,56
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	381 762,32	404 497,79	422 570,56	430 880,50	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 501 451,06	1 621 032,37	1 705 346,16	1 853 229,71	...
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>					
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	2 120 052,10	2 336 181,86	2 540 848,76	2 701 905,41	2 855 057,42

Catatan/Note: 2018: Angka sementara/ *Temporary value*
 2019: Angka sangat sementara/ *Very temporary value*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 125 758,50	1 189 970,46	1 242 096,78	1 311 202,18	1.369.723,09
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	15 564,03	16 526,74	17 497,93	18 726,89	20.802,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	508 358,49	551 978,59	580 466,26	600 287,27	637.828,34
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	813 162,80	860 489,67	903 562,91	949 258,00	997.952,39
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1 804,36	1 303,63	911,99	927,02	750,14
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	333 743,26	346 032,12	356 053,88	359 971,87	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	1 140 189,53	1 212 170,84	1 261 415,38	1 324 109,00	...
Diskrepansi Statistik ¹ Statistical Discrepancies ¹					
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	1 658 201,91	1 754 130,37	1 839 174,37	1 916 264,23	1.991.314,25

Catatan/Note: 2018: Angka sementara/ Temporary value
 2019: Angka sangat sementara/ Very temporary value

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB
CHAPTER

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*

<https://keeromkab.bps.go.id>

Sumber/source :

1. BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://keeromkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

TECHNICAL NOTES

1. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
3. **The poor** are residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line.
4. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://keeromkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Keerom merupakan salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 kabupaten/kota. Terletak di sebelah selatan Kota Jayapura dan berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Kota Jayapura memiliki jumlah penduduk terbesar di Papua pada tahun 2019, yaitu sebanyak 300.192 jiwa. Sementara Kabupaten Keerom dengan jumlah penduduk 57.100 jiwa.

Pada tahun 2019, perekonomian sebagian besar kabupaten/kota di Papua mengalami pertumbuhan yang positif. Perekonomian Keerom tumbuh sebesar 3,92 persen, sedangkan tertinggi adalah Kabupaten Jayapura dengan pertumbuhan ekonomi 7,69 persen.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Keerom tahun 2019 sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yakni 1,6 persen. Secara umum persentase penduduk miskin Provinsi Papua juga mengalami kenaikan 0,95 persen dari tahun 2018.

DESCRIPTION

Keerom Regency is one of the region in Papua Province of the total 29 regencies/municipal. Located in southern of Jayapura Municipality and direct border with Papua New Guinea.

Based on the result of projection population of BPS, Jayapura Municipality has the largest population in Papua in 2019, as many as 300,192 people. While Keerom Regency with a population of 57,100 people.

At the end of 2019, the economy of most regency/municipality in Papua have a positive growth. Keerom's economy grew by 3.92 percent, while the highest is Jayapura Regency with an economic growth of 7.69 percent.

The percentage of poor people in Keerom Regency in 2019 increased from the previous year at 1.6 percent. In general, the percentage of poor people in the Papua Province also increased 0.95 percent from 2018.

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (jiwa), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Papua Province (person), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	216 585	220 006	223 389	225 714	227 411
Jayawijaya	206 320	210 229	212 811	214 994	217 887
Jayapura	121 410	123 780	125 975	128 587	131 802
Nabire	140 178	142 795	145 101	147 921	150 308
Kepulauan Yapen	91 404	93 114	95 007	97 412	101 204
Biak Numfor	139 171	141 801	144 697	148 404	152 401
Paniai	164 280	167 325	170 193	173 392	177 410
Puncak Jaya	115 310	119 779	123 591	126 113	129 300
Mimika	201 677	205 591	210 413	215 493	219 689
Boven Digoel	63 020	64 674	66 209	67 717	69 211
Mappi	91 876	93 592	94 671	99 599	103 292
Asmat	88 578	90 316	92 909	95 606	97 490
Yahukimo	181 326	184 217	187 021	189 092	190 887
Pegunungan Bintang	71 710	72 511	73 473	74 396	75 788
Tolikara	131 323	133 786	136 576	137 695	139 111
Sarmi	36 797	37 511	38 210	39 406	40 515
Keerom	53 694	54 130	55 018	55 799	57 100
Waropen	28 395	28 803	29 480	30 612	31 514
Supiori	18 186	18 486	19 104	20 018	20 710

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Raya	21 523	21 821	22 313	23 307	24 086
Nduga	94 173	95 885	97 012	97 517	98 595
Lanny Jaya	172 625	174 782	176 687	177 682	178 995
Mamberamo Tengah	46 321	46 696	47 487	48 090	48 201
Yalimo	58 891	59 778	60 822	61 115	62 605
Puncak	103 624	105 521	107 822	111 182	113 204
Dogiyai	92 190	93 809	94 997	96 590	97 902
Intan Jaya	45 917	47 300	48 318	48 812	49 293
Deiyai	69 381	70 620	72 206	72 486	73 199
Kota Jayapura	283 490	288 786	293 690	297 775	300 192
Papua	3 149 375	3 207 444	3 265 202	3 322 526	3 379 302

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	5,93	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	2,98	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	5,76	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	4,6	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	1,86	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	2,6	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	1,89	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	0,66	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	44,26	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	2,21	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	1,13	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	0,95	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	0,96	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	0,88	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	0,69	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	1,1	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	1,28	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	0,88	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	0,5	4,43	4,01	4,18	4,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Raya	0,61	8,08	6,45	5,9	5,88
Nduga	0,48	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	0,73	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	0,47	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	0,46	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	0,5	7,32	6,67	6,72	4,8
Dogiyai	0,55	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	0,5	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	0,53	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	14,05	7,23	6,02	5,45	5,13
Papua					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/Statistics Province of Papua

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	23,96	24,28	24,06	23,72	23,49
Jayawijaya	81,12	83	81,94	82,9	83,23
Jayapura	18,23	16,76	16,31	17,19	17,19
Nabire	34,12	36,99	36,68	37,06	37,14
Kepulauan Yapen	25,23	25,53	25,35	26,3	27,19
Biak Numfor	37,76	38,1	36,63	37,93	38,60
Paniai	61,34	65,18	63,38	64,45	65,54
Puncak Jaya	43,06	44,27	44,16	45,51	45,89
Mimika	32,85	30,12	31,15	31,18	31,79
Boven Digoel	12,2	13,38	13,1	13,7	13,54
Mappi	24,6	24,82	24,31	25,21	26,10
Asmat	25,05	24,97	25,05	26,02	25,80
Yahukimo	74,37	74,54	73,27	74,02	73,92
Pegunungan Bintang	22,51	22,79	22,41	22,81	23,01
Tolikara	45,72	45,33	44,47	45,54	45,65
Sarmi	5,05	5,13	5,23	5,67	5,80
Keerom	8,46	9,26	9,14	9,4	9,55
Waropen	8,89	8,97	9,03	9,26	9,68
Supiori	7,2	6,99	7,09	7,76	7,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Raya	6,31	6,42	6,63	6,94	6,96
Nduga	33,38	36,72	36,07	37,14	37,60
Lanny Jaya	72,13	72,13	69,78	71,08	70,60
Mamberamo Tengah	16,36	17,88	17,2	17,75	17,79
Yalimo	21,36	21,36	21,18	21,64	21,48
Puncak	39,88	40,53	40,17	42,1	43,09
Dogiyai	26,68	29,15	28,75	29,32	30,37
Intan Jaya	18,84	20,53	20,29	20,8	21,10
Deiyai	31,53	31,72	31,33	31,5	31,87
Kota Jayapura	34,34	34,48	33,51	33,74	34,42
Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi Papua/*Statistics Province of Papua*

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67,75	68,09	68,64	69,38	69,98
Jayawijaya	54,18	54,96	55,99	56,82	57,79
Jayapura	70,04	70,5	70,97	71,25	71,84
Nabire	66,49	66,64	67,11	67,7	68,53
Kepulauan Yapen	65,28	65,55	66,07	67	67,76
Biak Numfor	70,85	71,13	71,56	71,96	72,57
Paniai	54,2	54,34	54,91	55,83	56,58
Puncak Jaya	44,87	45,49	46,57	47,39	48,33
Mimika	70,89	71,64	72,42	73,15	74,13
Boven Digoel	59,02	59,35	60,14	60,83	61,51
Mappi	56,11	56,54	57,1	57,72	58,3
Asmat	46,62	47,31	48,49	49,37	50,37
Yahukimo	46,63	47,13	47,95	48,51	49,25
Pegunungan Bintang	40,91	41,9	43,24	44,22	45,21
Tolikara	46,38	47,11	47,89	48,85	49,68
Sarmi	60,99	61,27	62,31	63	63,45
Keerom	63,43	64,1	64,99	65,75	66,59
Waropen	62,35	63,1	64,08	64,8	65,34
Supiori	60,09	60,59	61,23	61,84	62,3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Raya	48,29	49	50,25	51,24	52,2
Nduga	25,47	26,56	27,87	29,42	30,75
Lanny Jaya	44,18	45,16	46,49	47,34	48
Mamberamo Tengah	43,55	44,15	45,5	46,41	47,23
Yalimo	44,32	44,95	46,19	47,13	48,08
Puncak	39,41	39,96	41,06	41,81	42,7
Dogiyai	52,78	53,32	54,04	54,44	55,41
Intan Jaya	44,35	44,82	45,68	46,55	47,51
Deiyai	48,28	48,5	49,07	49,55	50,11
Kota Jayapura	78,05	78,56	79,23	79,58	80,16
Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/Statistics Province of Papua

<https://keeromkab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEEROM
Statistics of Keerom Regency
Jl. Poros Arso II, Keerom, Papua,
Mailbox : bps9420@bps.go.id
Homepage: <http://keeromkab.bps.go.id>

ISSN 2541-4801



9 772541 480108